

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2014 AND 2013***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Mudiantoro Suwondo
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728043
Alamat rumah : Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yap Tjay Soen
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Nomor telepon : 5728948
Alamat rumah : Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur


menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 22 Januari/January 2015


Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur Utama/President Director




Yap Tjay Soen
Direktur / Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT
31 DECEMBER 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Mudiantoro Suwondo
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728043
Residential address : Jl. Brawidjaya VIII No. 22 RT 002 RW 003 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : President Director
2. Name : Yap Tjay Soen
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telephone : 5728948
Residential address : Jl. Pakubuwono VI/19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kantor Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
www.bni.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
22 Januari/January 2015

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	12 - 190 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachment	
Informasi Keuangan Tambahan	1 - 4 <i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2014	2013	ASSETS
Kas	4	11,435,686	10,089,927	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4,497,429	4,103,838	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,589)	(1,709)	Less: Allowance for impairment losses
	6	4,495,840	4,102,129	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,529,531	23,474,807	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,109)	(2,105)	Less: Allowance for impairment losses
	7	14,527,422	23,472,702	
Efek-efek		12,743,298	8,527,597	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)	(14,435)	Less: Allowance for impairment losses
	8,58	12,738,296	8,513,162	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	6,237,356	1,896,556	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		2,302,372	3,422,363	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,061)	(5,484)	Less: Allowance for impairment losses
	9	2,301,311	3,416,879	
Tagihan akseptasi		12,531,441	11,548,946	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(64,622)	(70,093)	Less: Allowance for impairment losses
	10	12,466,819	11,478,853	
Tagihan derivatif		165,093	177,839	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	165,093	177,839	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pinjaman yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		36,821,492	32,750,252	Related parties -
- Pihak ketiga		240,800,789	217,887,591	Third parties -
		<hr/>	<hr/>	
Total pinjaman yang diberikan		277,622,281	250,637,843	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,970,295)	(6,880,036)	Less: Allowance for impairment losses
	12,44b	<hr/>	<hr/>	
		270,651,986	243,757,807	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,58	43,829,797	44,884,492	Government bonds adjusted for amortization of discount and premium
Pajak dibayar dimuka	27a	1,436,609	816,858	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	15	1,392,242	1,221,123	Prepaid expenses
Penyertaan saham		62,141	61,501	Equity investments
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(24,707)	(21,994)	Less: Allowance for impairment losses
	16	<hr/>	<hr/>	
		37,434	39,507	
Aset lain-lain - neto	17	3,369,915	3,156,891	Other assets - net
Aset tetap		12,509,791	11,181,236	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(6,287,741)	(5,667,667)	Less: Accumulated depreciation
	18	<hr/>	<hr/>	
		6,222,050	5,513,569	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	668,314	986,462	Deferred tax assets - net
		<hr/>	<hr/>	
TOTAL ASET		416,573,708	386,654,815	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,813,065	1,759,870	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		39,005,406	40,888,709	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		261,259,403	241,851,245	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,44c,58	300,264,809	282,739,954	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		366,655	43,535	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		2,035,216	2,773,906	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,44e,58	2,401,871	2,817,441	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	661,609	1,181,732	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,491,931	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,468,603	6,198,972	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	659,592	482,905	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		291,314	286,915	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		26,249	37,042	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	317,563	323,957	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	41	3,393,307	3,149,697	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	87,230	104,092	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	5,218,778	5,707,851	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,158,031	6,036,533	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	11,212,265	18,950,523	<i>Borrowings</i>
TOTAL LIABILITAS		341,148,654	329,453,527	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Tabungan <i>Mudharabah</i>	30,58			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		5,622	5,270	Related parties -
- Pihak ketiga		4,803,565	4,275,585	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		4,809,187	4,280,855	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	31,58			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		714	163,648	Related parties -
- Pihak ketiga		8,818,720	4,705,738	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		8,819,434	4,869,386	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		13,628,621	9,150,241	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Tabungan <i>Mudharabah</i>	30,58			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		67,884	-	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		67,884	-	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	31,58			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	100	Related parties -
- Pihak ketiga		707,241	367,442	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		707,241	367,542	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		775,125	367,542	Total deposits from other banks
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14,403,746	9,517,783	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	32	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	32	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	(62,862)	Transactions with non-controlling interest
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,944,698)	(2,933,465)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		58,038	4,944	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	-	(43,492)	Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	34	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	35	3,909,726	2,868,474	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		28,390,021	21,364,949	Unappropriated
Total saldo laba		35,078,159	27,011,835	Total retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,071,773	47,600,235	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,949,535	83,270	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		61,021,308	47,683,505	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		416,573,708	386,654,815	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	36	33,364,942	26,450,708	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	37	(10,988,641)	(7,392,427)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		22,376,301	19,058,281	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,027,135	3,999,960	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,856,400	2,137,692	Recovery of assets written off
Pendapatan premi asuransi		1,475,506	1,582,106	Insurance premium income
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		416,830	39,566	Gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		481,741	496,747	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		692,645	530,731	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		765,099	654,102	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		10,715,356	9,440,904	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,17,25b	(3,641,992)	(2,707,694)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	38,41	(6,781,041)	(6,083,876)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(5,090,784)	(4,539,699)	General and administrative
Underwriting asuransi		(1,343,033)	(1,088,021)	Underwriting insurance
Beban promosi		(844,804)	(935,349)	Promotion expense
Premi penjaminan		(586,875)	(509,222)	Guarantee premium
Lain-lain	39	(1,456,837)	(1,416,521)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(16,103,374)	(14,572,688)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		13,346,291	11,218,803	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		178,019	59,362	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		13,524,310	11,278,165	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				Tax expense
Kini		(2,686,458)	(2,182,964)	Current
Tangguhan		(8,473)	(37,260)	Deferred
Total beban pajak	27c	(2,694,931)	(2,220,224)	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		10,829,379	9,057,941	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN		10,829,379	9,057,941	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		53,094	(68,058)	Exchange rate differences from translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		43,492	57,756	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual - neto		1,303,397	(3,504,731)	Net changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(314,630)	700,946	Income tax relating to components of other comprehensive income
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		1,085,353	(2,814,087)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11,914,732	6,243,854	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10,782,628	9,054,345	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	Non-controlling interest
TOTAL		10,829,379	9,057,941	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		11,867,981	6,240,258	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		46,751	3,596	Non-controlling interest
TOTAL		11,914,732	6,243,854	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	42	578	486	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
								Dicadangkan/Appropriated						
								Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2013		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	988,767	53,094	43,492	-	-	10,782,628	11,867,981	46,751	11,914,732	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	-	(2,716,304)	Cash dividends
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	2,319,861	-	-	-	-	-	-	2,319,861	1,819,514	4,139,375	Transactions with non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference on translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba */Retained earnings *)			Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity		
								Dicadangkan/Appropriated						
								Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2012		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(129,680)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,481,263	43,473,023	52,268	43,525,291	Balance as of 31 December 2012
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	(2,803,785)	(68,058)	57,756	-	-	9,054,345	6,240,258	3,596	6,243,854	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	33,34	-	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	33,35	-	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	35	-	-	-	-	-	-	-	691	107	798	-	798	Appropriation/(reversal)of overseas branch legal reserves
Dividen tunai	33	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	-	(2,113,844)	Cash dividends
Pendapatan dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27,406	27,406	Income of Subsidiaries attributable to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2013		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah	33,051,566	26,153,994	<i>Interest and sharia income received</i>
Beban bunga dan beban syariah yang dibayar	(10,670,290)	(7,336,357)	<i>Interest expense and sharia expenses paid</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,382,871	9,388,349	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(19,187,680)	(15,598,666)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	174,502	53,382	<i>Non-operating income - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3,301,810)	(2,888,385)	<i>Payment of income tax</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	10,449,159	9,772,317	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,411,705)	101,932	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1,208,552)	954,360	<i>Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,340,800)	(1,896,556)	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,119,991	(580,052)	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	(26,984,438)	(49,895,538)	<i>Loans/financing</i>
Tagihan akseptasi	(982,495)	(1,377,371)	<i>Acceptances receivable</i>
Beban dibayar di muka	(171,119)	(167,301)	<i>Prepaid expense</i>
Aset lain-lain	100,352	451,855	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	53,195	(965,727)	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	17,524,855	32,170,445	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(415,570)	(246,698)	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	176,687	(44,457)	<i>Accrued expense</i>
Imbalan kerja	391,195	136,911	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas akseptasi	269,631	1,574,471	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	(10,793)	(498)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	(55,926)	863,358	<i>Other liabilities</i>
Kenaikan dana syirkah temporer	4,885,963	2,245,347	<i>Increase in temporary syirkah funds</i>
Kas netto digunakan untuk kegiatan operasi	(610,370)	(6,903,202)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(2,728,605)	(2,572,021)	<i>Purchases of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net</i>
Penjualan/(pembelian) Obligasi Pemerintah - neto	1,679,794	(6,523,159)	<i>Sales/(purchases) of available-for-sale Government Bonds - net</i>
Penambahan aset tetap	(1,366,269)	(1,582,456)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	9,048	24,539	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	-	(19,460)	<i>Increase investment in PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2,406,032)	(10,672,557)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	-	1,267,723	Increase in securities issued (Decrease)/increase in borrowings
	(7,738,258)	10,200,761	Advance payment from Sumitomo Life
Uang muka diterima dari Sumitomo Life	-	630,000	Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life
Pembayaran beban <i>corporate action</i> atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	(61,476)	-	Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life	3,570,000	-	Payment of dividends
Pembayaran dividen	(2,716,304)	(2,113,844)	
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(4,454,107)	9,984,640	Net cash (used in)/provided from financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(7,470,509)	(7,591,119)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61,060,610	68,618,532	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(78,095)	33,197	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	53,512,006	61,060,610	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:
Kas	11,435,686	10,089,927	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,497,429	4,103,838	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,981,353	23,338,334	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	398,452	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Total kas dan setara kas	53,512,006	61,060,610	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 48 tanggal 28 Maret 2013 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19549 tanggal 21 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 28 Maret 2014 Tambahan Berita Negara No. 2102/L.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.

In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.

The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 48 dated 28 March 2013 of Fathiah Helmi, S.H. and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.10-19549 dated 21 May 2013 and published in Supplement No. 2102/L of the State Gazette No. 25 dated 28 March 2014.

According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

c. Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

d. Rekapitalisasi

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Initial Public Offering (IPO)

On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.

c. Limited Public Offering I

On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPO I listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.

d. Recapitalization

On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Rekapitalisasi (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

e. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

f. Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Recapitalization (continued)

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

e. Quasi-reorganisation

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

f. Limited Public Offering II

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

g. Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

h. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 12 Mei 2010 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 14 tanggal 19 Juli 2010, berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 18 April 2012 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 53 tanggal 18 April 2012, berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No.7 tanggal 8 November 2013 dan Akta Notarial No. 34 tanggal 29 November 2013 dan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 1 April 2014 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 42 tanggal 24 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Limited Public Offering II (continued)

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

g. Limited Public Offering III

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

h. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2014 and 2013 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 12 May 2010, as stated under the Notarial Deed No. 14 dated 19 July 2010, based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 18 April 2012, as stated under the Notarial Deed No. 53 dated 18 April 2012, based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 28 March 2013, as stated under the Notarial Deed No. 7 dated 8 November 2013 and Notarial Deed No. 34 dated 29 November 2013 and based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting Held on 1 April 2014, as stated under the Notarial Deed No. 42 dated 24 September 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen
(lanjutan)**

	<u>2014</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama/Komisaris	
Independen	Peter B. Stok
Wakil Komisaris Utama	Tirta Hidayat
Komisaris Independen	Fero Poerbonegoro
Komisaris Independen	Achil R. Djayadiningrat
Komisaris Independen	B.S. Kusmuljono
Komisaris	Daniel Theodore Sparringa
Komisaris	A. Pandu Djajanto
Komisaris	Kiagus Ahmad Badaruddin
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Gatot M. Suwondo
Wakil Direktur Utama	Felia Salim
Direktur	Darmadi Sutanto
Direktur	Krishna R. Suparto
Direktur	Adi Setianto
Direktur	Yap Tjay Soen
Direktur	Honggo Widjojo Kangmasto
Direktur	Ahdi Jumhari Luddin
Direktur	Suwoko Singoastro
Direktur	Sutanto
<u>Komite Audit*)</u>	
Ketua	Achil R. Djayadiningrat
Anggota	Bambang Hendrajatin
Anggota	Tubagus Chairul Amachi

*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bank Indonesia).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55, Direksi dan Dewan Komisaris menerima program insentif pengganti *Management-Employee Stock Ownership Plan* (MESOP).

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak tetap/ Non-permanent</u>
2014	23,189	3,347
2013	22,477	3,623

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2014, BNI memiliki 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 644 outlet lainnya (2013: 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 592 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**h. Organizational and Management Structure
(continued)**

	<u>2013</u>
<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner/	
Independent Commissioner	Peter B. Stok
Vice President Commissioner	Tirta Hidayat
Independent Commissioner	Fero Poerbonegoro
Independent Commissioner	Achil R. Djayadiningrat
Independent Commissioner	B.S. Kusmuljono
Commissioner	Daniel Theodore Sparringa
Commissioner	A. Pandu Djajanto
Commissioner	-
<u>Board of Directors</u>	
President Director	Gatot M. Suwondo
Vice President Director	Felia Salim
Director	Darmadi Sutanto
Director	Krishna R. Suparto
Director	Adi Setianto
Director	Yap Tjay Soen
Director	Honggo Widjojo Kangmasto
Director	Ahdi Jumhari Luddin
Director	Suwoko Singoastro
Director	Sutanto
<u>Audit Committee*)</u>	
Chairman	Achil R. Djayadiningrat
Member	Bambang Hendrajatin
Member	Darminto

*) The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors was approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", previously Bank Indonesia).

As disclosed in Note 55, the Boards of Directors and Commissioners participate in an incentive program for Management-Employee Stock Ownership Plan (MESOP).

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

	<u>Total</u>	
2014	26,536	2014
2013	26,100	2013

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2014, BNI has 168 domestic branches, 912 sub-branches and 644 other outlets (2013: 168 domestic branches, 912 sub-branches and 592 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2014	2013	2014	2013
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	99.99%	8,083,848	3,928,135
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.98%	99.98%	147,248	152,939
PT BNI Securities dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	682,769	453,872
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financing services	1998	100.00%	100.00%	4,893	4,537
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99.90%	99.90%	19,487,991	14,752,267

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01 7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyaertaannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

PT BNI Life Insurance (“BNI Life”)

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life’s Articles of Association, the scope of BNI Life’s activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.

On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.

In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI’s investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (lanjutan)

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330. Saat ini BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life"). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun. Transaksi ini akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari pihak yang berwenang.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000 dan dicatat sebagai liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun "transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (continued)

On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.

In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330. BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as "Transactions with non-controlling interest".

In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life"). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion. This transaction will become effective after receiving approval from the authority.

On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total shares value or equivalent to Rp630,000 and recorded as other liabilities.

On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducting with transaction cost is recorded as "transactions with non-controlling interest".

On 3 April 2014, the acquisition has been completed and finalised by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI's ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (lanjutan)

Kantor pusat BNI Life berlokasi di BNI Life Tower, The Land Mark Center Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI Life memiliki 19 kantor pemasaran dan 23 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 586 orang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 492 karyawan) (tidak diaudit).

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

**Tambahan modal disetor/
Additional paid-in capital**

Saldo per 31 Juli 2008

(sebelum kuasi-reorganisasi)

Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>

Saldo per 31 Juli 2008

(setelah kuasi-reorganisasi)

1,225

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (continued)

BNI Life head office is located in BNI Life Tower, The Land Mark Center 21st Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. As of 31 December 2014 and 2013, BNI Life has 19 marketing offices and 23 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 586 employees as of 31 December 2014 (2013: 492 employees) (unaudited).

PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")

In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves finance leases, consumer financing and factoring.

In the General Shareholders' Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

**Balance as of 31 July 2008
(before the quasi-reorganization)**

Decrease in par value of shares
Elimination related to quasi-reorganization
Correction of deferred tax
Revaluation of assets and liabilities
Deficit

**Balance as of 31 July 2008
(after the quasi-reorganization)**

In accordance with decisions of BNI Multifinance's shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI's investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI's investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 88 orang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 88 karyawan) (tidak diaudit).

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) dan
Entitas Anak**

BNI Securities didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Kantor pusat BNI Securities berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI Securities memiliki 60 outlet cabang yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 278 orang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 279 karyawan) (tidak diaudit).

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)
(continued)**

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5th floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2014 and 2013, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia and has 88 employees as of 31 December 2014 (2013: 88 employees) (unaudited).

**PT BNI Securities (“BNI Securities”) and
Subsidiary**

BNI Securities was established by virtue of notarial deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995.

In accordance with Article 3 of BNI Securities' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.

BNI Securities head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2014 and 2013, BNI Securities has 60 counters located in various cities in Indonesia and has 278 employees as of 31 December 2014 (2013: 279 employees) (unaudited).

In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT BNI Securities ("BNI Securities") dan
Entitas Anak (lanjutan)**

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management"), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI
Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 7 orang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI ("UUS BNI"). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT BNI Securities ("BNI Securities") and
Subsidiary (continued)**

BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management"), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.

BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager's Functions.

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI
Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 7 employees as of 31 December 2014 and 2013 (unaudited).

PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the spin-off of the Sharia Business Unit of BNI ("UUS BNI"). The establishment process was approved at the Stockholders' Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(lanjutan)**

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(continued)**

The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned spin-off was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG.Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No. 12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI Syariah memiliki 49 kantor cabang dan 95 kantor cabang pembantu yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 4.137 orang pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 3.841 karyawan) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Januari 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

i. Subsidiaries (continued)

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")
(continued)**

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on BNI Syariah.

This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendment of BNI Syariah's Articles of Association.

BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950. As of 31 December 2014 and 2013, BNI Syariah has 49 branches and 95 sub-branches located in various cities in Indonesia and has 4,137 employees as of 31 December 2014 (2013: 3,841 employees) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 January 2015.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan Mudharabah dan musyarakah dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) 2003 and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and musyarakah financing and consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi yang berlaku
efektif pada tahun 2014**

Berikut ini adalah interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"

Tidak ada dampak atas perubahan dan pencabutan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap Grup.

c. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards and interpretations effective in
2014**

The followings are new interpretations of accounting standards that became effective starting 1 January 2014:

- IFAS 27 "Transfer assets from customer"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IFAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"

There is no impact of the revision and withdrawal of accounting standard above which relevant and significant to the Group.

c. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition :

- Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur
pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets and liabilities at fair value
through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>	
		Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - Non hedging related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>		
	<i>Standby letters of credit</i>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

b. (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition
(continued)

b. (continued)

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

**(vi) Reclassification of financial assets
(continued)**

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-review dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih tepat.

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(x) Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
 - b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
 - c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
 - d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
 - e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
 - f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
 - b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
 - c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
 - d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
 - e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
 - f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criterias, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment lossess on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

C) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies

BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013,
kurs mata uang asing yang digunakan untuk
penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah
adalah sebagai berikut (dalam Rupiah
penuh):

	2014
1 Pound Sterling Inggris	19,288
1 Euro	15,053
1 Dolar Amerika Serikat	12,385
1 Dolar Hong Kong	1,597
1 Yen Jepang	104

Penjabaran laporan keuangan sehubungan
dengan konsolidasian laporan cabang BNI
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar
negeri menyelenggarakan pembukuannya
dalam mata uang negara tempat
kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan
keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke
dalam mata uang Rupiah dengan cara
sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the
foreign currency exchange rates used for
translation of foreign currencies to Rupiah are
as follows (amounts in full Rupiah):

	2013	
20,111		British Pound Sterling 1
16,759		Euro 1
12,170		United States Dollar 1
1,570		Hong Kong Dollar 1
116		Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to
consolidation of BNI branches domiciled
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of
Indonesia maintain their accounting records
in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial
statements of such branches domiciled
outside of Indonesia are translated into
Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies accounts are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the statement of financial position date;
- Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end Reuters spot rate at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rates; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated statements of financial position balance as part of equity under "Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tagihan treasuri asing, unit penyertaan reksa dana, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), foreign treasury bills, mutual fund units, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government
Bonds (continued)**

Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.

At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase**

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi
atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas
tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit
Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada
eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada
biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi
cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya
diklasifikasikan sebagai pinjaman yang
diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi
atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI
melakukan transaksi instrumen keuangan
derivatif seperti kontrak berjangka mata uang
asing, swap mata uang asing, swap atas suku
bunga, dan transaksi spot untuk mengelola
eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata
uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan
posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.
Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif
dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai
wajar positif dan sebagai liabilitas apabila
memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan
sebagai aset dan liabilitas keuangan yang
ditentukan sebagai pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari
perubahan nilai wajar diakui dalam laporan
laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under
agreements to resell/repurchase (continued)**

Refer to Note 2c for the accounting policies of
financial assets and liabilities.

j. Bills and other receivables

*Bills and other receivables consist of
receivables from Letters of Credit and
Domestic Documentary Letters of Credit to
exporters.*

*Bills and other receivables are stated at
amortized cost less allowance for impairment
losses.*

*Bills and other receivables are classified as
loans and receivables.*

Refer to Note 2c for the accounting policies of
financial assets and liabilities.

k. Derivative financial instruments

*In the normal course of its business, BNI
enters into transactions involving derivative
financial instruments such as foreign currency
forward contracts, foreign currency swaps,
interest rate swaps, and spot transactions to
manage exposures on market risks, such as
currency risk and interest rate risks.*

*Derivative financial instruments are recognized
in the consolidated statements of financial
position at fair value less allowances for
impairment losses. Each increase in fair value
derivative contract is carried as asset when the
fair value is positive and as liability when the
fair value is negative.*

*Derivatives receivable and payable are
classified as financial assets and liabilities
designated as fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value
changes are recognized in the consolidated
profit or loss.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

Akuntansi Lindung Nilai

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.
2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan. Lindung nilai dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungnilaikan terkait dengan risiko yang dilindungnilaikan saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindung nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

Hedge Accounting

The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;*
2. *Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.*

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi.

2. Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri

Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai.

4. Tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi.

Kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Derivative financial instruments (continued)

Hedge Accounting (continued)

1. Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

2. Cash flow hedge

The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

3. A hedge of a net investment in a foreign operation

Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge.

4. Not designated as a hedging instrument

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in profit or loss.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah*, dan *qardh*.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, *Mudharabah* financing and *musyarakah* financing.

Sharia receivables arise from transactions based on *ijarah*, *murabahah*, and *qardh* agreements.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of *qardh* is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of *qardh* consists of *hawalah* and *rahn*.

Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.

Funds of *qardh* is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a *qardh* is recognised as revenue upon realization. Funds of *qardh* is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on *qardh* based on the review quality of the individual outstanding balances.

Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (*shahibul maal*) to the fund manager (*mudharib*) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the *Mudharabah* financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from *Mudharabah* financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on *Mudharabah* financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the *Mudharabah* financing balance.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah
(lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

m. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Loans (continued)

Sharia financing (continued)

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.

m. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

o. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

p. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

o. Equity investments

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

p. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

Buildings
Motor vehicles and office equipment

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Fixed assets and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

q. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

r. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Deposits from customers

Current accounts represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.

Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Securities issued

Securities issued consist of bonds issued by the Group.

Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di BNI Syariah.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan BNI Syariah. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan BNI Syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis Mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/ BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah saving deposits and Mudharabah time deposits

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah saving deposits are stated based on the customer's saving deposits balance.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and BNI Syariah. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and BNI Syariah.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Dana *syirkah* temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Temporary *syirkah* funds (continued)

Temporary *syirkah* fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary *syirkah* fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

The owner of temporary *syirkah* funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *Mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Margin *murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah mutlaqah*.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense (continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah* margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *Mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *Mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.*

*Murabahah margin and *ijarah* income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). *Qardh* income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with *Mudharabah mutlaqah* principle.*

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

BNi Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNi Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNi Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

BNi Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contains significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

BNi Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.

BNi Life's products may be divided into the following main categories:

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Liabilitas kontrak investasi/ Investment contract liabilities
Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 10% pada saat manfaat dibayarkan atau jatuh tempo/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 10% when the benefit is paid or matured.</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable, as this contract is generally contain significant insurance risk.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

z. Insurance contract (continued)

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits	Liabilitas kontrak asuransi/ Insurance contract liabilities	Liabilitas kontrak investasi/ Investment contract liabilities
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>	Merupakan kontrak asuransi karena manfaat dasar yang akan dibayarkan lebih dari 10% pada saat manfaat dibayarkan atau jatuh tempo/ <i>This product is an insurance contract because the basic of benefits that will be paid are more than 10% when the benefit is paid or matured.</i>	Tidak relevan dikarenakan kontrak ini pada umumnya mengandung risiko asuransi yang signifikan/ <i>Not applicable as such contracts generally contain significant insurance risk.</i>
Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi ini adalah produk unit link atau produk link/ <i>Investment linked insurance products are unit-linked or link products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>		

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Pengujian kecukupan liabilitas

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundles the deposit component of unit-linked contract.

Liability adequacy tests

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, BNI Life mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan yang sebelumnya menggunakan metode agregat dengan persentase tertentu menjadi metode amortisasi harian. Oleh karena dampak atas perubahan ini tidak material terhadap laporan laba rugi tahun sebelumnya, maka dampak perubahan ini dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya tidak diperlukan.

Premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri dan kesehatan) yang diperbaharui setiap tahunnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, covering assumptions on mortality/morbidity, *lapse*, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

BNI Life applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policy holder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

Since 1 January 2014, BNI Life changed its accounting policy in relation to its unearned premium income calculation method which was previously using the aggregate method with certain percentage into daily amortisation method. Since the impact of this change to the prior year's statement of income is immaterial, the impact of this change is directly charged to the current year's statement of income. No restatement of the prior years' financial statements is considered necessary.

Unearned premiums only apply for premiums that have yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengakuan pendapatan premi (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Ujrah/fee yang diterima oleh BNI Life diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Premium income recognition (continued)

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

Ujrah/fee received by BNI Life is recognised as income in profit or loss.

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statements of comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that BNI Life will receive from the reinsurer can be reliably measured.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan premi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statements of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

BNI Life calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Kontrak asuransi (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi sebesar bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk BNI Life dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

aa. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Insurance contract (continued)

Liabilities for future policy benefits (continued)

Increase (decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are recognised as gross premiums income in the statement of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statements of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing BNI Life's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as gross premium income in the statement of income amounted to premium representing BNI Life's revenue and liabilities for future policy benefits in the statements of financial position for the amount received net of the portion representing BNI Life's fees in managing the unit-linked product revenue.

aa. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

BNI dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut akan direalisasi atau liabilitas tersebut akan diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

Group's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense in BNI and Subsidiaries. Under the balance sheet liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for all temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statement of financial position at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Currently enacted or substantially enacted tax rates at the time deferred tax assets will be realised or deferred tax liabilities will be settled are used in the determination of deferred income tax. The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, except for transactions which previously have been directly charged or credited to shareholders' equity.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as of the date of consolidated statement of financial position. Assumptions and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

aa. Perpajakan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan BNI dan Entitas Anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya BNI dan Entitas Anak disajikan sebagai "Utang pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ab. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

BNI memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Taxation (continued)

The estimated corporate income tax of BNI and Subsidiaries is calculated for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities can not be set-off in the consolidated financial statements. Corporate tax payables and other tax payables of BNI and Subsidiaries are presented as "Taxes payable" in the consolidated statement of financial position. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated statements of financial position.

ab. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits dan other post-employment

BNI has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk ("DPLK").

BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja
lainnya (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang berasal dari program pensiun yang ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui bila kumulatif bersih keuntungan/(kerugian) aktuarial pada akhir pelaporan periode lalu melebihi atas nilai yang lebih antara 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pada tanggal tersebut (sebelum dikurangi aset program). Jumlah atas keuntungan/(kerugian) yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebesar kelebihan ditentukan di atas dibagi dengan perkiraan rata-rata sisa tahun jasa karyawan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits and pension plan
(continued)**

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets from existing pension program. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains/(losses) arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised if the net cumulative unrecognized actuarial gains/(losses) at the end of the previous period exceeded the greater between 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the benefit obligations at the date (before deducting plan assets). The amount of actuarial gains/(losses) to be recognized in the profit or loss is the excess determined above divided by the expected average remaining service years of employees.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

ab. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

ac. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 44.

ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits and pension plan
(continued)**

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

ac. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

ad. Transactions with related parties

BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;
- (ii) associated companies;
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;
- (v) key employees and family members; and
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 44.

ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

af. Pelaporan segmen

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

ag. Biaya emisi penerbitan saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ah. Program Pengganti Rencana Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

BNI memberikan insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank.

BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan OJK, dahulu Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

af. Segment reporting

BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

The Group defines an operating segment as a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.

ag. Shares issuance costs

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

ah. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

BNI gives long term incentive in the form of Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program to Board of Directors, Commissioners and senior employees as an appreciation for the Bank's performance.

BNI, in implementing the MESOP replacement incentive program, refers to the prevailing OJK, previously Bapepam and LK regulation and SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**ah. Program Pengganti Rencana Kepemilikan
Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)
(lanjutan)**

Nilai wajar saham yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas (*equity settled*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, BNI merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset
keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ah. Management and Employee Stock
Ownership Plan (MESOP) Replacement
Program (continued)**

The fair value of the shares is recognised as an expense with a corresponding increase in equity (equity settled). The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, BNI revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

**a. Allowances for impairment losses of financial
assets**

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan *present value* atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Sejak 1 Januari 2013, Entitas Anak telah menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

e. Insurance liabilities on insurance contracts

Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium income and liability to unit-linked holders. Since 1 January 2013, the Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS

	2014	2013
Rupiah	10,852,909	9,441,613
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	406,066	414,198
Dolar Singapura	102,090	60,739
Euro	17,733	21,195
Ringgit Malaysia	14,824	21,434
Yen Jepang	11,535	9,796
Dolar Hong Kong	9,839	7,183
Real Arab Saudi	8,307	103,351
Dolar Australia	7,482	7,633
Pound Sterling Inggris	2,981	1,322
Yuan Cina	772	475
Brunei Dollar	316	202
Thailand Baht	295	132
Dolar Kanada	202	124
Franc Swiss	150	330
South Korean Won	97	64
United Arab Emirates Dirham	88	136
	582,777	648,314
Total	11,435,686	10,089,927

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp3.472.407 dan Rp2.627.365 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

4. CASH

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Saudi Arabian Real
Australian Dollar
Great Britain Pound Sterling
Chinese Yuan
Brunei Dollar
Thailand Baht
Canadian Dollar
Swiss Franc
South Korean Won
United Arab Emirates Dirham

Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp3,472,407 and Rp2,627,365 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014	2013
Rupiah	21,490,067	18,893,000
Dolar Amerika Serikat	3,107,471	4,237,059
Total	24,597,538	23,130,059

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
United States Dollar
Total

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	2014
Rupiah	
- GWM Primer	8.00%
- GWM Sekunder	4.00%
Mata uang asing	8.00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar:

	2014
Rupiah	
- GWM Primer	8.08%
- GWM Sekunder	15.23%
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-
Mata uang asing	8.32%

*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	2013	
Rupiah		
- GWM Primer	8.00%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	4.00%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.00%	Statutory Reserve
		Foreign Currencies

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR). The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	2013	
Rupiah		
- GWM Primer	8.06%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	15.74%	Secondary Minimum -
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-	Statutory Reserve
Mata uang asing	8.14%	Minimum Statutory Reserve on -
		Loan to Deposit Ratio*)
		Foreign currencies

*) The additional minimum reserve is calculated based on the difference between the Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10% effective starting 1 March 2011.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Rupiah	207,508	883,374
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,380,933	1,833,090
Euro	992,733	141,230
Yen Jepang	857,094	576,038
Dolar Singapura	794,690	466,241
Dolar Hong Kong	138,040	96,441
Dolar Australia	36,416	23,030
Pound Sterling Inggris	23,286	18,893
Swiss Franc	20,756	15,597
Yuan Cina	20,755	1,987
Dolar Kanada	15,458	9,218
United Arab Emirates Dirham	6,485	29,928
Baht Thailand	2,335	2,302
Real Arab Saudi	926	6,454
Ringgit Malaysia	14	15
	4,289,921	3,220,464
Total	4,497,429	4,103,838
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,589)	(1,709)
Neto	4,495,840	4,102,129

b. Berdasarkan hubungan

	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah	207,508	883,374
Mata uang asing	4,289,921	3,220,464
Total	4,497,429	4,103,838
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,589)	(1,709)
Neto	4,495,840	4,102,129

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

Rupiah	
Foreign currencies	
United States Dollar	
Euro	
Japanese Yen	
Singapore Dollar	
Hong Kong Dollar	
Australian Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Swiss Franc	
Chinese Yuan	
Canadian Dollar	
United Arab Emirates Dirham	
Thailand Baht	
Saudi Arabian Real	
Malaysian Ringgit	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

b. By relationship

Third parties	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current.

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses
(continued)**

	2014	2013	
Saldo awal (Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	1,709	3,369	Beginning balance (Reversal)/allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	-	(1,660)	Foreign exchange translation adjustment
	(120)	-	
Saldo akhir	1,589	1,709	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
2014	0.01 - 0.22	2014
2013	0.01 - 0.25	2013

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	1,076,504	8,761,600	Bank Indonesia - FASBI
Call Money			Call Money
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	535,000	600,000	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	500,000	300,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	405,000	270,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon	295,000	-	PT Bank Danamon
Royal Bank of Scotland, Jakarta	235,000	-	Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Mizuho Jakarta	212,000	-	PT Bank Mizuho Jakarta
JP Morgan Chase	200,000	-	JP Morgan Chase
PT Bank Sumitomo Mitsui	100,000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui
Hongkong Shanghai Bank Corp	100,000	-	Hongkong Shanghai Bank Corp
PT Bank DBS Indonesia	100,000	478,000	PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank Jakarta	150,000	-	Deutsche Bank Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	280,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	-	150,000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Mega Tbk	-	250,000	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank Jakarta	-	154,000	Standard Chartered Bank Jakarta
PT Bank Rabobank International	-	146,000	PT Bank Rabobank International
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	300,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain	170,000	415,000	Others
Deposito berjangka	1,827,975	778,279	Time deposits
	5,906,479	12,882,879	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	2014	2013	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	3,963,200	8,884,100	Bank Indonesia - FASBI
Call Money			Call Money
Bank Of Tokyo - Mitsubishi, SGP	1,857,750	-	Bank Of Tokyo-Mitsubishi, SGP
PT Bank ANZ Indonesia	359,165	-	PT Bank ANZ Indonesia
Credit Industriell Et Comm, SGP	309,625	-	Credit Industriell Et Comm, SGP
Bank of New York, NY	313,960	-	Bank of New York, NY
Raiffezen Zentrale, Singapore	185,775	-	Raiffezen Zentrale, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia	185,775	-	PT Bank Internasional Indonesia
PT Bank Mega Tbk	185,775	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia	146,143	-	PT Bank Rakyat Indonesia
HSBC Global Market LDN	144,663	-	HSBC Global Market LDN
Emirates Nbd, Singapore	123,850	-	Emirates Nbd, Singapore
First Gulf Bank, Singapore	123,850	-	First Gulf Bank, Singapore
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24,770	121,700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
HSH Nordbank AG, Singapura	-	243,400	HSH Nordbank AG, Singapura
Lain-lain	278,635	124,742	Others
Deposito berjangka	420,116	1,217,986	Time deposits
	8,623,052	10,591,928	
Total	14,529,531	23,474,807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	14,527,422	23,472,702	Net

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	5,906,479	12,882,879	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	8,452,144	10,453,966	United States Dollar
Pound Sterling Inggris	153,597	137,962	Great Britain Pound Sterling
Euro	17,311	-	Euro
	8,623,052	10,591,928	
Total	14,529,531	23,474,807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	14,527,422	23,472,702	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia - FASBI	1,076,504	8,761,600	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	3,002,000	3,343,000	Call Money
Deposito berjangka	1,827,975	778,279	Time deposits
	5,906,479	12,882,879	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia - FASBI	3,963,200	8,884,100	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	4,239,736	489,842	Call Money
Deposito berjangka	420,116	1,217,986	Time deposits
	8,623,052	10,591,928	
Total pihak ketiga	14,529,531	23,474,807	Total third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,109)	(2,105)	Allowance for impairment losses
Neto	14,527,422	23,472,702	Net

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2014 and 2013 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	2,105	4,439	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	381	(2,334)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(377)	-	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	2,109	2,105	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2014 and 2013.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND
BANK INDONESIA (continued)**

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2014	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	0.20 - 0.73	2014
2013	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	0.10 - 0.68	2013

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014		2013		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Reksadana	2,746,710	2,751,019	1,715,740	1,716,488	Mutual funds
Obligasi	62,482	60,272	75,000	72,214	Bonds
Efek lainnya	135,398	135,397	9,516	8,840	Other securities
	2,944,590	2,946,688	1,800,256	1,797,542	
Mata uang asing					Foreign currencies
Reksadana	17,130	18,693	7,549	7,549	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,961,720	2,965,381	1,807,805	1,805,091	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	5,200,000	5,147,893	900,000	886,331	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	625,000	617,232	1,000,000	959,484	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	645,472	664,567	579,340	586,927	Mutual funds
Obligasi	888,000	873,000	1,206,000	1,186,131	Bonds
Obligasi subordinasi	100,000	100,208	100,000	101,607	Subordinate bonds
	7,458,472	7,402,900	3,785,340	3,720,480	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	963,715	911,764	1,146,815	1,084,385	Bonds
Reksadana	15,273	15,353	13,540	13,715	Mutual funds
	978,988	927,117	1,160,355	1,098,100	
Total tersedia untuk dijual	8,437,460	8,330,017	4,945,695	4,818,580	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.669 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp7.770 pada tanggal 31 Desember 2013	1,162,980	1,167,649	468,000	475,770	Bonds, net of unamortized premium Rp4,669 as of 31 December 2014 and Rp7,770 as of 31 December 2013
Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp111 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp21.399 pada tanggal 31 Desember 2013	-	-	1,400,000	1,378,601	Certificates of Bank Indonesia, net of unamortized discount of Rp111 as of 31 December 2014 and Rp21,399 as of 31 December 2013
	1,162,980	1,167,649	1,868,000	1,854,371	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi	49,760	50,251	48,756	49,555	Bonds
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1,212,740	1,217,900	1,916,756	1,903,926	Total held-to-maturity

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

	2014	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Mata uang asing		
Promes	230,000	230,000
Total pinjaman yang diberikan dan piutang	230,000	230,000
Total efek-efek	12,841,920	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)
Efek-efek - neto		12,738,296

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	11,517,237
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	1,226,061
Total	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)
Neto	12,738,296

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 94,38% - 104,67% dan berkisar antara 79,00% - 121,90% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp568.575 (laba) dan Rp683.421 (rugi) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

b. Berdasarkan hubungan

	2014
Pihak ketiga	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)
Neto	12,738,296

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	2013	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Loan and receivables		
Foreign currencies		
Promes	-	-
Total loan and receivables	-	-
Total marketable securities	8,670,256	8,527,597
Allowance for impairment losses		(14,435)
Marketable securities - net		8,513,162

Marketable securities based on currencies are as follow:

	2013
Rupiah	7,372,393
Foreign currencies	
United States Dollar	1,155,204
Total	8,527,597
Allowance for impairment losses	(14,435)
Net	8,513,162

The market value of the available-for-sale securities as of 31 Desember 2014 and 2013, ranged between 94.38% - 104.67% and between 79.00% - 121.90% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp568,575 (gain) and Rp683,421 (loss) for the years ended 31 Desember 2014 and 2013, respectively.

b. By relationship

	2013
Third parties	8,527,597
Allowance for impairment losses	(14,435)
Net	8,513,162

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK(lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuer

	2014	2013	
Korporasi	5,851,991	3,884,258	Corporates
Bank	1,126,182	1,418,923	Banks
Bank Indonesia	5,765,125	3,224,416	Bank Indonesia
Total	12,743,298	8,527,597	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,002)	(14,435)	Allowance for impairment losses
Neto	12,738,296	8,513,162	Net

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	2,751,019	Mutual funds
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	60,272	Bonds
Efek lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	135,397	Other securities
			2,946,688	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	18,693	Mutual funds
			18,693	
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			2,965,381	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	664,567	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam /various	Beragam /various	100,208	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	145,661	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,446	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	73,480	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I 2015	Pefindo	idBBB+	68,329	BW Plantation Tbk Bond I 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAA-	54,544	Bank BTPN Bonds II Seri B 2012
Bank BII Bonds II Seri A 2012	Pefindo	idAAA	49,494	Bank BII Bonds II Seri A 2012
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	47,819	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,323	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	39,491	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,367	Bank BTPN 3A-2013
Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,953	Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,115	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,594	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,595	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012	Pefindo	idAAA	19,190	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	17,793	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA+	14,194	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAAA	10,458	PT Indosat
Sukuk Sub Mudharabah BII Berkelanjutan I Tahun 2014	Pefindo	idAAA(sy)	10,044	Sukuk Sub Mudharabah BII BLKJT I Tahun 2014
PLN	Pefindo	idAA+	9,144	PLN
Bank Permata	Pefindo	idAAA	9,070	Bank Permata
Danareksa (Persero) Bond I Seri A	Pefindo	idA	7,870	Danareksa (Persero) Bond I Seri A
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	28,026	Others
			7,402,900	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value
Tersedia untuk dijual (lanjutan)			
Mata uang asing			
Reksadana	-	-	15,353
Obligasi			
Pertamina 2023	Moody's	Baa3	66,272
Morgan Stanley	Fitch	A	62,045
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	59,758
Merril Lynch	S&P	BBB+	55,426
Korea Development Bank	Fitch	AA-	55,349
JP Morgan Chase USA	Fitch	BBB	52,636
M & T Bank	S&P	BBB-	51,553
Huntington USA	Fitch	BB+	51,398
Suntrust Capital I	S&P	BB+	50,895
EIBINDO	Moody's	Baa3	50,615
Bank Boston USA	Fitch	BB+	49,540
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,160
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Moody's	A3	44,796
Bank of China	Moody's	A3	40,440
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	40,148
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	idAA+	39,355
ICBC Asia	Fitch	A-	26,420
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,948
Shinhan Bank	Moody's	A1	24,413
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	13,025
Amresco USA	Moody's	A3	3,438
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	134
			927,117
Total tersedia untuk dijual			8,330,017
Dimiliki hingga jatuh tempo			
Rupiah			
Obligasi			
Protelindo 2017	Moody's	Ba2	500,000
Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB+	300,000
Garuda Indonesia IA 2018	Fitch	idA	136,000
MTN BSM	Pefindo	idAA(sy)	56,349
Bank Muamalat 2013	Pefindo	idA(sy)	34,145
Titan Petrokimia I/2009	Fitch	idA+	31,353
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2015	Pefindo	idAA+(sy)	20,885
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			
Summarecon Agung II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000
Bank Mandiri	Pefindo	idAA+	15,000
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah	Pefindo	idAA-(sy)	12,939
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	31,978
			1,167,649
Mata uang asing			
Majapahit Holding PLN	Pefindo	idAA+	50,251
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,217,900
Pinjaman yang diberikan dan piutang			
Mata uang asing			
Promes	-	-	230,000
Total pinjaman yang diberikan dan piutang			230,000
Total efek-efek			12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,002)
Efek-efek - neto			12,738,296
Available-for-sale (continued)			
Foreign currencies			
Mutual funds			
Bonds			
Pertamina 2023			
Morgan Stanley			
PT Pertamina Persero			
Merril Lynch			
Korea Development Bank			
JP Morgan Chase USA			
M & T Bank			
Huntington USA			
Suntrust Capital I			
EIBINDO			
Bank Boston USA			
Wachovia Bank USA			
Hutch Whamp Int 09 Ltd			
Bank of China			
Bangkok Bank, Bangkok			
Indosat Palapa, Ams 10			
ICBC Asia			
CIMB Bank BHD			
Shinhan Bank			
Majapahit Holding BV			
Amresco USA			
Others			
Total available for sale			
Held-to-maturity			
Rupiah			
Bonds			
Protelindo 2017			
Intan Baruprana Finance			
Garuda Indonesia IA 2018			
MTN BSM			
Bank Muamalat 2013			
Titan Petrokimia I/2009			
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2015			
Sukuk Ijarah BKLTJ I			
Summarecon Agung II 2014			
Bank Mandiri			
PLN II/2007			
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah			
Others			
Total held-to-maturity securities			
Loan and receivables			
Foreign currencies			
Promes			
Total loan and receivables			
Total marketable securities			
Allowance for impairment losses			
Marketable securities - net			

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2013			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit or loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	1,716,488	Mutual funds
Obligasi	Beragam/Various	Beragam/Various	72,214	Bonds
Efek utang lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	8,840	Other debt securities
			1,797,542	
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	7,549	Mutual funds
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi			1,805,091	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Reksadana	-	-	586,927	Mutual funds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	886,331	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	959,484	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi subordinasi	Beragam /various	Beragam /various	101,607	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	146,383	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011	Pefindo	idAA-	100,124	Bank Jabar Banten Tbk Bonds VII Seri A Tahun 2011
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	95,270	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1A 2014	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1A 2014
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	72,764	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015	Pefindo	idBBB+	70,342	BW Plantation Tbk Bond I Tahun 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAA-	53,357	Bank BTPN Bonds II Seri B Tahun 2012
Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009	Pefindo	idAA+	50,822	Pupuk Kalimantan Timur Bond II Tahun 2009
Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012	Pefindo	idAAA	48,643	Bank BII Bonds II Seri A Tahun 2012
Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	47,337	Bank BII Bonds II Seri B Tahun 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,903	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013	Pefindo	idAA+	45,356	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri A Tahun 2013
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	38,757	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009	Pefindo	idAA-	35,891	Medco Energi Internasional Tbk Bond II Seri B Tahun 2009
Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010	Pefindo	idA	32,670	Danareksa (Persero) Bond V Seri A Tahun 2010
Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,444	Perum Pegadaian Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	27,530	Bank BTPN 3A-2013
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,178	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,205	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,404	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012	Pefindo	idAAA	18,415	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B Tahun 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	18,035	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA+	13,851	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAAA+	10,162	PT Indosat
Lainnya	Beragam/Various	Beragam/Various	43,460	Others
			3,720,480	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	2013			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
Tersedia untuk dijual (lanjutan)				Available-for-sale (continued)
Mata uang asing				Foreign currencies
Reksadana	-	-	13,715	<i>Mutual funds</i>
Obligasi				<i>Bonds</i>
Bank of China	Moody's	A3	78,460	<i>Bank of China</i>
EIBINDO	Moody's	Baa3	72,293	<i>EIBINDO</i>
Pertamina 02	Moody's	Baa3	65,655	<i>Pertamina 02</i>
Morgan Stanley	Fitch	A	60,748	<i>Morgan Stanley</i>
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	52,750	<i>PT Pertamina Persero</i>
Korea Development Bank	Fitch	AA-	52,629	<i>Korea Development Bank</i>
Merril Lynch	S&P	BBB+	52,566	<i>Merril Lynch</i>
Huntington USA	S&P	BB+	49,289	<i>Huntington USA</i>
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,289	<i>Wachovia Bank USA</i>
M & T Bank	S&P	BBB	48,680	<i>M & T Bank</i>
Suntrust Capital I	S&P	BB+	48,680	<i>Suntrust Capital I</i>
JP Morgan Chase USA	S&P	BBB	48,376	<i>JP Morgan Chase USA</i>
Bank Boston USA	S&P	BB+	48,072	<i>Bank Boston USA</i>
Majapahit	Pefindo	idA	46,705	<i>Majapahit</i>
Hutchinson	Moody's	A3	44,505	<i>Hutchinson</i>
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	AA+	39,821	<i>Indosat Palapa, Ams 10</i>
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	37,855	<i>Bangkok Bank, Bangkok</i>
Standard Chartered Bank	Moody's	A2	26,611	<i>Standard Chartered Bank</i>
ICBC Asia	Moody's	A3	25,567	<i>ICBC Asia</i>
DBS Bank	Moody's	Aa1	24,819	<i>DBS Bank</i>
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,041	<i>CIMB Bank BHD</i>
Shinhan Bank	Moody's	A1	23,633	<i>Shinhan Bank</i>
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+	17,539	<i>Majapahit Holding BV</i>
Dahsing Bank Ltd	Fitch	BBB	13,431	<i>Dahsing Bank Ltd</i>
Hana Bank	Moody's	A1	12,581	<i>Hana Bank</i>
Pertamina 03	Moody's	Baa3	11,219	<i>Pertamina 03</i>
Amresco USA	Moody's	A3	4,668	<i>Amresco USA</i>
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	3,903	<i>Others</i>
			1,098,100	
Total tersedia untuk dijual			4,818,580	Total available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Rupiah				Rupiah
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	475,770	<i>Bonds</i>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,378,601	<i>Certificate of Bank Indonesia</i>
			1,854,371	
Mata uang asing				Foreign currencies
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	49,555	<i>Bonds</i>
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1,903,926	Total held-to-maturity securities
Total efek-efek			8,527,597	Total marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai			(14,435)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Efek-efek - neto			8,513,162	Marketable securities - net

Sebagian besar *underlying* reksadana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

Most of the *underlying* of the Group's mutual funds are deposits and Government Bonds.

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By Bank Indonesia collectibility

	2014		2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,414,685	1,656	8,458,036	2,777	<i>Pass</i>
Kurang lancar	328,477	3,346	65,655	9,222	<i>Substandard</i>
Macet	136	-	3,906	2,436	<i>Loss</i>
	12,743,298	5,002	8,527,597	14,435	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	14,435	15,571
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(247)	2,704
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(9,186)	(3,840)
Saldo akhir	5,002	14,435

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

g. Tingkat suku bunga per tahun

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Allowance for impairment losses

*Movements in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	2014	2013	
	14,435	15,571	<i>Beginning balance</i>
	(247)	2,704	<i>(Reversal)/allowance during the year</i>
	(9,186)	(3,840)	<i>Foreign exchange translation adjustments</i>
Saldo akhir	5,002	14,435	<i>Ending balance</i>

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.*

g. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Suku Bunga Kontrak:			<i>Contractual Rate:</i>
2014	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	<i>2014</i>
2013	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	<i>2013</i>
Suku Bunga Efektif:			<i>Effective Interest Rate:</i>
2014	6.05 - 13.57	0.61 - 10.10	<i>2014</i>
2013	6.40 - 14.46	0.61 - 11.60	<i>2013</i>

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2014	2013
Rupiah		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	280,926	261,015
Wesel Ekspor	21,273	5,259
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing</i>	1,261,821	566,560
	1,564,020	832,834
Mata uang asing		
Surat Keterangan Berdokumen		
Dalam Negeri (SKBDN)	578	-
Wesel Ekspor	237,685	979,768
Tagihan lainnya:		
- <i>Open account financing</i>	148,660	155,416
- Tagihan transaksi <i>L/C Sight</i>	351,429	1,454,345
	738,352	2,589,529
Total	2,302,372	3,422,363
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)
Neto	2,301,311	3,416,879

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

a. By type and currency

Rupiah
<i>Domestic Documentary</i>
<i>Letters of Credit</i>
<i>Export Bills</i>
<i>Other receivables:</i>
<i>Open account financing -</i>
Foreign currencies
<i>Domestic Documentary</i>
<i>Letters of Credit</i>
<i>Export Bills</i>
<i>Other receivables:</i>
<i>Open account financing -</i>
<i>L/C Sight receivables -</i>
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	1,564,020	832,834
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	736,070	2,574,634
Yen Jepang	1,522	4,996
Euro	760	-
Yuan Cina	-	7,546
Dirham United Arab Emirates	-	2,353
	738,352	2,589,529
Total	2,302,372	3,422,363
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)
Neto	2,301,311	3,416,879

b. Berdasarkan hubungan

	2014	2013
Pihak ketiga	2,302,372	3,422,363
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)
Neto	2,301,311	3,416,879

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	2014	2013
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal
Lancar	2,302,372	3,421,741
Macet	-	622
	(1,061)	(5,084)
	-	(400)
	2,302,372	3,422,363
	(1,061)	(5,484)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	5,484	2,812
Penyisihan selama tahun berjalan	4,666	8,277
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(9,089)	(5,605)
Saldo akhir	1,061	5,484

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. By type and currency (continued)

Bills and other receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013
Rupiah	1,564,020	832,834
Foreign currencies		
United States Dollar	736,070	2,574,634
Japanese Yen	1,522	4,996
Euro	760	-
Chinese Yuan	-	7,546
United Arab Emirates Dirham	-	2,353
	738,352	2,589,529
Total	2,302,372	3,422,363
Allowance for impairment losses	(1,061)	(5,484)
Net	2,301,311	3,416,879

b. By relationship

	2014	2013
Third parties	2,302,372	3,422,363
Allowance for impairment losses	(1,061)	(5,484)
Net	2,301,311	3,416,879

c. By Bank Indonesia collectibility

	2014	2013
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal
Lancar	2,302,372	3,421,741
Macet	-	622
	(1,061)	(5,084)
	-	(400)
	2,302,372	3,422,363
	(1,061)	(5,484)

d. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013
Beginning balance	5,484	2,812
Allowance during the year	4,666	8,277
Foreign exchange translation adjustment	(9,089)	(5,605)
Ending balance	1,061	5,484

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA
(lanjutan)

9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)

e. Tingkat suku bunga per tahun

e. Annual interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2014	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	2014
2013	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	2013

10. TAGIHAN AKSEPTASI

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Debitur non-bank	730,245	794,447	Non-bank debtors
Bank	6,027	14,873	Banks
	<u>736,272</u>	<u>809,320</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Debitur non-bank	11,569,434	10,476,742	Non-bank debtors
Bank	225,735	262,884	Banks
	<u>11,795,169</u>	<u>10,739,626</u>	
Total	12,531,441	11,548,946	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(64,622)</u>	<u>(70,093)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>12,466,819</u>	<u>11,478,853</u>	Net

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable based on currencies
are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	<u>736,272</u>	<u>809,320</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	10,770,837	10,063,931	United States Dollar
Yuan Cina	616,729	-	Chinese Yuan
Euro	196,436	404,321	Euro
Dolar Singapura	134,933	213,394	Singapore Dollar
Yen Jepang	73,581	54,950	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	<u>2,653</u>	<u>3,030</u>	Great Britain Pound Sterling
	<u>11,795,169</u>	<u>10,739,626</u>	
Total	12,531,441	11,548,946	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(64,622)</u>	<u>(70,093)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>12,466,819</u>	<u>11,478,853</u>	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh tagihan akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

b. By relationship

As of 31 December 2014 and 2013, acceptances receivable are all with third parties.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

c. By Bank Indonesia collectibility

	2014		2013		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	12,531,441	(64,622)	11,494,463	(69,224)	Pass
Dalam perhatian khusus	-	-	54,483	(869)	Special mention
	<u>12,531,441</u>	<u>(64,622)</u>	<u>11,548,946</u>	<u>(70,093)</u>	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	70,093	94,421	Beginning balance
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(16,200)	13,823	(Reversal)/allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	10,729	(38,151)	Foreign exchange translation adjustment
Saldo akhir	<u>64,622</u>	<u>70,093</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

2014				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
JPY	147,725,000	28,533	(9,229)	Forward contract - buy
USD	28,444,000	26	-	JPY
Kontrak berjangka - jual				USD
JPY	172,696,000	-	(4)	Forward contract - sell
SGD	330,876	78	-	JPY
USD	12,987,595	611	(546)	SGD
Swap mata uang asing - beli				USD
HKD	19,390,283	2	(5)	Foreign currency swaps – buy
JPY	4,780,955,000	-	(253)	HKD
USD	321,063,850	1,146	(11,772)	JPY
Swap mata uang asing - jual				USD
AUD	4,000,000	-	(31)	Foreign currency swaps - sell
USD	648,500,000	64,207	(2,775)	AUD
Spot mata uang asing - beli				USD
AUD	30,000	-	(1)	Foreign currency spots - buy
SGD	65,000	-	(1)	AUD
USD	48,170,000	87	(1,206)	SGD
Spot mata uang asing - jual				USD
JPY	10,000,000	-	(1)	Foreign currency spots - sell
USD	56,090,000	2,150	(72)	JPY
				USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Swap mata uang asing dan suku bunga				Exchange and Interest Rate Related
USD	337,767,143	68,253	(635,713)	Cross currency swaps and interest rate
		165,093	(661,609)	USD
2013				
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				
Kontrak berjangka - beli				Exchange Rate Related
USD	48,909,732	5,224	(74)	Forward contract - buy
JPY	158,076,000	14	-	USD
GBP	150,000	3	-	JPY
EUR	80,000	2	-	GBP
Kontrak berjangka - jual				EUR
USD	9,088,973	422	(513)	Forward contract - sell
Swap mata uang asing - beli				USD
USD	595,000,000	131,388	(11,096)	Foreign currency swaps - buy
JPY	1,711,490,300			USD
Swap mata uang asing - jual				JPY
USD	(297,000,000)	11,582	(46,451)	Foreign currency swaps - sell
AUD	(2,000,000)	-	(61)	USD
Spot mata uang asing - beli				AUD
USD	83,998,702	-	(3,785)	Foreign currency spots - buy
Spot mata uang asing - jual				USD
USD	(81,796,301)	3,712	-	Foreign currency spots - sell
				USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				
Swap mata uang asing dan suku bunga				Exchange and Interest Rate Related
USD	366,877,886	25,492	(1,076,260)	Cross currency swaps and interest rate
Swap atas suku bunga				USD
USD	150,000,000	-	(43,492)	Interest rate swap
		177,839	(1,181,732)	USD

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang dinilai kembali setiap triwulan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 22 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga. BNI sudah mengakui bagian efektif dari rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp43.492 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai Bank pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian:

	2014	2013
Saldo awal	(43,492)	(101,248)
Perubahan nilai wajar	43,492	57,756
Saldo akhir	-	(43,492)

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

a. By type and currency (continued)

All derivatives receivables as of 31 December 2014 and 2013 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated 18 May 2009. Based on this transaction, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on 22 May 2014. The 3 month LIBOR was determined 2 London business days before the first day of interest period. BNI recognized the effective portion on accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp nil and Rp43,492 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, as part of equity.

The purpose of entering into this hedging instrument was to manage the interest rate exposure, that was intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank, whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position was exposed to upward trends in interest rates for the next 5 years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to minimise the risk of increasing net interest expense.

Movements in the unrealized losses on Bank hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Tagihan derivatif			Derivatives receivable
Pihak ketiga	165,093	177,839	Third parties
Liabilitas derivatif			Derivatives payable
Pihak ketiga	(661,609)	(1,181,732)	Third parties

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 44b.

Loans to related parties are disclosed in Note 44b.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	110,984,232	102,253,859	Working capital
Konsumen	57,391,599	51,600,028	Consumer
Investasi	48,880,476	43,324,539	Investment
Sindikasi	15,538,674	11,762,788	Syndicated
Karyawan	3,023,097	2,752,229	Employee
Program pemerintah	799,710	608,411	Government programs
	236,617,788	212,301,854	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	27,405,852	26,117,832	Working capital
Investasi	10,200,256	8,682,792	Investment
Sindikasi	3,263,995	3,403,301	Syndicated
Konsumen	134,390	132,064	Consumer
	41,004,493	38,335,989	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	270,651,986	243,757,807	Net

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Loans based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	236,617,788	212,301,854	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	40,634,934	37,849,114	United States Dollar
Yen Jepang	152,390	154,259	Japanese Yen
Dolar Singapura	114,455	155,821	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	48,258	82,500	Hong Kong Dollar
Euro	43,134	33,733	Euro
Pound Sterling Inggris	11,322	60,562	Great Britain Pound Sterling
	41,004,493	38,335,989	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	270,651,986	243,757,807	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Konsumen	50,555	172,193	Consumer
Modal kerja	20,903,857	18,213,027	Working capital
Investasi	15,841,794	14,344,206	Investment
Karyawan	25,286	20,826	Employee
Total pihak berelasi	36,821,492	32,750,252	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	90,080,375	84,040,832	Working capital
Konsumen	57,341,044	51,427,835	Consumer
Investasi	33,038,682	28,980,333	Investment
Sindikasi	15,538,674	11,762,788	Syndicated
Karyawan	2,997,811	2,731,403	Employee
Program pemerintah	799,710	608,411	Government programs
	199,796,296	179,551,602	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	27,405,852	26,117,832	Working capital
Investasi	10,200,256	8,682,792	Investment
Sindikasi	3,263,995	3,403,301	Syndicated
Konsumen	134,390	132,064	Consumer
	41,004,493	38,335,989	
Total pihak ketiga	240,800,789	217,887,591	Total third parties
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	270,651,986	243,757,807	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Perindustrian	44,271,608	39,116,551	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	41,231,777	38,436,474	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	23,519,416	18,459,146	Agriculture
Jasa dunia usaha	20,692,225	18,531,012	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	19,504,388	18,315,601	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	11,742,030	12,059,195	Construction
Listrik, gas dan air	8,594,461	7,370,153	Electricity, gas and water
Pertambangan	3,732,237	3,243,557	Mining
Jasa pelayanan sosial	1,955,556	1,967,013	Social services
Lain-lain	61,374,090	54,803,152	Others
	236,617,788	212,301,854	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

c. By economic sector (continued)

	2014	2013	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pertambangan	14,652,013	12,342,618	Mining
Perindustrian	6,759,686	6,280,996	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5,734,629	5,556,415	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	4,751,334	6,685,512	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	2,124,700	1,954,168	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	835,660	133,900	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	825,622	635,556	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	349,234	335,258	Construction
Jasa pelayanan sosial	-	57,588	Social services
Lain-lain	4,971,615	4,353,978	Others
	41,004,493	38,335,989	
Total	277,622,281	250,637,843	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,970,295)	(6,880,036)	Allowance for impairment losses
Neto	270,651,986	243,757,807	Net

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia collectibility

	2014	2013	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	264,621,953	(1,620,224)	Pass
Dalam perhatian khusus	7,563,588	(1,102,881)	Special mention
Kurang lancar	391,745	(194,158)	Substandard
Diragukan	851,119	(539,641)	Doubtful
Macet	4,193,876	(3,513,391)	Loss
	277,622,281	(6,970,295)	
	250,637,843	(6,880,036)	

**e. Pinjaman bermasalah dan cadangan
kerugian penurunan nilai berdasarkan
sektor ekonomi**

**e. Non-performing loans and allowance for
impairment losses by economic sector**

	2014	2013	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,643,560	(1,193,482)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	986,958	(903,869)	Manufacturing
Konstruksi	536,405	(482,801)	Construction
Jasa dunia usaha	440,204	(337,297)	Business services
Pertanian	293,901	(231,007)	Agriculture
Pertambangan	271,094	(263,877)	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	225,113	(170,712)	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	25,346	(18,844)	Social services
Listrik, gas dan air	6,762	(3,315)	Electricity, gas and water
Lain-lain	1,007,397	(641,986)	Others
Total	5,436,740	(4,247,190)	Total
	5,421,043	(4,009,667)	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

e. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,96% dan 2,16% (rasio untuk BNI saja 1,96% dan 2,17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 0,43% dan 0,56% (rasio untuk BNI saja 0,39% dan 0,55% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2014 and 2013, were 1.96% and 2.16%, respectively (the ratios for BNI only were 1.96% and 2.17% as of 31 December 2014 and 2013, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2014 and 2013, were 0.43% and 0.56%, respectively (the ratios for BNI only were 0.39% and 0.55% as of 31 December 2014 and 2013, respectively).

f. Tingkat suku bunga per tahun

f. Annual interest rates

	<i>Rupiah</i> %	<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</i> %	<i>Euro</i> %	<i>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</i> %	
Bunga kontrak					Contractual rates
2014	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 8.00	2014
2013	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 7.50	2013
Bunga efektif					Effective interest rate
2014	5.52 - 34.56	6.72 - 8.28	(LIBOR+1.80%)	6.48 - 7.20	2014
2013	6.66 - 47.18	0.81 - 13.48	(LIBOR+1.80%)	6.58 - 7.61	2013

g. Pinjaman yang direstrukturisasi

g. Restructured loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2014 dan 2013:

Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2014 and 2013:

	2014	2013	
Perpanjangan jangka waktu kredit	933,468	1,105,771	Extension of loan maturity dates
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	497,107	443,410	Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	4,932,955	5,349,998	Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)
Total	6,363,530	6,899,179	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,695,756)	(2,131,103)	Allowance for impairment losses
Neto	4,667,774	4,768,076	Net

*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan Interest Balloon Payment (IBP).

*) Other restructuring amounts mainly involved additions of loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

g. Restructured loans (continued)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2014	2013	
Lancar	4,565,600	3,346,748	Pass
Dalam perhatian khusus	624,048	2,077,851	Special mention
Kurang lancar	54,653	84,937	Substandard
Diragukan	110,693	57,566	Doubtful
Macet	1,008,536	1,332,077	Loss
Total	6,363,530	6,899,179	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,695,756)	(2,131,103)	Allowance for impairment losses
Neto	4,667,774	4,768,076	Net

h. Pinjaman sindikasi

h. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp18.802.669 dan Rp15.166.090 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp18,802,669 and Rp15,166,090 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's percentage shares in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:

	2014	2013	
% Partisipasi	27.00% - 55.00%	27.00% - 63.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

BNI's participation in syndicated loans, where BNI is the syndication member, is as follows:

	2014	2013	
% Partisipasi	0.03% - 64.43%	0.18% - 64.43%	% Participation

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for
impairment losses are as follows:*

	2014			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,970,728	3,909,308	6,880,036	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	999,586	2,667,873	3,667,459	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	63,456	172,824	236,280	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,214,427)	(2,426,681)	(3,641,108)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(12,122)	(160,250)	(172,372)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	2,807,221	4,163,074	6,970,295	<i>Ending balance</i>

	2013			
	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Saldo awal	2,835,891	4,071,744	6,907,635	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	722,228	1,981,004	2,703,232	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	99,947	158,439	258,386	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(809,620)	(2,316,529)	(3,126,149)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	122,282	14,650	136,932	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	2,970,728	3,909,308	6,880,036	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah
cadangan kerugian penurunan nilai di atas
telah memadai.

*Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate.*

j. Kredit dihapusbukukan

j. Loans written off

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI
dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam
rekening administratif.

*The loans written off by BNI are recorded as
extra-comptable in the administrative account.*

**k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan
pembiayaan**

**k. Financing arrangements with multi-finance
companies**

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan
beberapa lembaga pembiayaan untuk
membiayai kepemilikan kendaraan bermotor
sebesar Rp5.991.750 dan Rp5.747.775
masing-masing pada tanggal 31 Desember
2014 dan 2013.

*BNI has financing arrangements with several
multi-finance companies with respect to motor
vehicles financing amounting to
Rp5,991,750 and Rp5,747,775 as of
31 December 2014 and 2013, respectively.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp15.040.921 dan Rp11.247.055 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), *Two Steps Loan* (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar 7,60% dan 8,71%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 16,19% dan 16,90% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. LOANS (continued)

k. Financing arrangements with multi-finance companies (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.

l. Other significant information relating to loans

The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets.

Loans include sharia receivables amounting to Rp15,040,921 and Rp11,247,055 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 18 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions.

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Two Steps Loan (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

As at 31 December 2014 and 2013, there were no breach and violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2014 and 2013 was 7.60% and 8.71%, respectively, whereas if that ratio was added with middle scale loans, the ratio will become 16.19% and 16.90% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH

13. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014		2013		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	65,135	65,536	17,520	17,274	Fixed rate
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	65,135	65,536	17,520	17,274	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap	12,604,902	11,531,560	15,621,155	14,416,734	Fixed rate
Tingkat bunga mengambang	15,335,583	15,326,020	16,013,145	15,966,731	Floating rate
	27,940,485	26,857,580	31,634,300	30,383,465	
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap	5,459,277	5,693,243	6,470,994	6,572,190	Fixed rate
Total tersedia untuk dijual	33,399,762	32,550,823	38,105,294	36,955,655	Total available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Rupiah					Rupiah
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp525.019 per 31 Desember 2014 dan Rp542.442 per 31 Desember 2013	11,571,024	11,046,005	8,289,549	7,747,107	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp525,019 as of 31 December 2014 and Rp542,442 as of 31 December 2013
Mata uang asing					Foreign currencies
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi sebesar Rp43 per 31 Desember 2014 dan Rp432 per 31 Desember 2013	167,390	167,433	164,888	164,456	Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp43 as of 31 December 2014 and Rp432 as of 31 December 2013
Total dimiliki hingga jatuh tempo	11,738,414	11,213,438	8,454,437	7,911,563	Total held-to-maturity
Total Obligasi Pemerintah	45,203,311	43,829,797	46,577,251	44,884,492	Total Government Bonds

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar masing-masing Rp14.595.314 dan Rp15.280.514 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp14,595,314 and Rp15,280,514 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	2,763,505	2,763,505	2,930,318	Year ended 31 December 2014
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013	2,476,306	2,476,306	2,671,298	Year ended 31 December 2013

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp1.744.805 (nilai nominal) dan Rp1.498.375 (nilai nominal) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Total Government Bonds which matured amounted to Rp1,744,805 (nominal value) and Rp1,498,375 (nominal value) as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 71,32% sampai dengan 101,69% dan antara 99,45% sampai dengan 99,84% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dari nilai nominal.

For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 71.32% to 101.69% and from 99.45% to 99.84%, as of 31 December 2014 and 2013, respectively, of the nominal amounts.

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 75,39% sampai dengan 139,92% dan antara 71,21% sampai dengan 134,23% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 75.39% to 139.92% and from 71.21% to 134.23% as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp420.192 (laba) dan Rp2.120.364 (rugi) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp420,192 (gain) and Rp2,120,364 (loss) for years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 31 Desember 2014 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp3.395.950 (2013: Rpnil) telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

As of 31 December 2014 the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp3,395,950 (2013: Rpnil) therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo

b. Based on maturity date

	2014	2013	
Diperdagangkan	21/09/2015 -	23/02/2014 -	Trading
Obligasi tingkat bunga tetap	15/03/2034	15/06/2032	Fixed rate bonds
Tersedia untuk dijual	08/01/2015 -	23/02/2014 -	Available-for-sale
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2043	15/11/2043	Fixed rate bonds
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/04/2015 - 25/07/2020	25/12/2014 - 25/07/2020	Floating rate bonds
Dimiliki hingga jatuh tempo	15/06/2015 -	09/01/2014 -	Held-to-maturity
Obligasi tingkat bunga tetap	15/02/2044	15/04/2043	Fixed rate bonds

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Tingkat suku bunga tetap tahunan

c. Annual fixed interest rates

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Suku bunga kontrak:				Contractual interest rate:
2014	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	2.25 - 3.25	2014
2013	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	2.25 - 3.25	2013
Suku bunga efektif:				Effective interest rate:
2014	3.31 - 12.05	0.31 - 9.28	1.08 - 4.35	2014
2013	4.58 - 13.74	0.20 - 6.13	1.08 - 1.64	2013

d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan

d. Annual floating interest rates

	Rupiah %	
2014	5.97 - 6.34	2014
2013	1.95 - 5.16	2013

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri
dari:

Securities purchased under agreements to resell
as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	05/01/2015	948,121	664	947,457
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	12/01/2015	897,164	1,788	895,376
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	500,000	09/12/2014	09/01/2015	512,250	708	511,542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	05/01/2015	448,001	384	447,617
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	06/01/2015	447,925	307	447,618
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	10/12/2014	12/01/2015	445,695	850	444,845
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	17/12/2014	07/01/2015	445,817	448	445,369
Bank Indonesia	OBN	300,000	12/12/2014	08/01/2015	300,800	350	300,450
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	OBN	300,000	10/12/2014	12/01/2015	300,969	571	300,398
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	SDBI	300,000	05/12/2014	05/01/2015	263,092	180	262,912
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	08/12/2014	08/01/2015	176,645	212	176,433
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	09/12/2014	08/01/2015	176,173	211	175,962
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	10/12/2014	09/01/2015	175,953	243	175,710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	200,000	18/12/2014	08/01/2015	178,226	211	178,015
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	150,000	11/12/2014	12/01/2015	131,546	90	131,456
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	SDBI	150,000	05/12/2014	05/01/2015	131,341	249	131,092
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	100,000	11/12/2014	12/01/2015	88,815	78	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	06/01/2015	88,928	191	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	30/01/2015	87,797	167	87,630
		6,800,000			6,245,258	7,902	6,237,356

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**14. SECURITIES PURCHASED
UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

2013

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Pihak ketiga/Third parties							
PT Bank Bukopin Tbk	OBNI	70,000	30/12/2013	15/01/2014	64,971	183	64,788
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBNI	110,000	20/12/2013	06/01/2014	113,268	106	113,162
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	19/12/2013	09/01/2014	97,218	156	97,062
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	110,000	30/12/2013	06/01/2014	97,169	94	97,075
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	115,000	30/12/2013	06/01/2014	101,586	98	101,488
PT Bank Bukopin Tbk	OBNI	180,000	30/12/2013	15/01/2014	133,762	376	133,386
PT Bank Pan Indonesia Tbk	OBNI	185,000	20/12/2013	06/01/2014	192,899	180	192,719
PT Bank Bukopin Tbk	OBNI	221,000	20/12/2013	03/01/2014	199,851	75	199,776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBNI	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	OBNI	280,000	31/12/2013	09/01/2014	250,548	389	250,159
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	337,000	24/12/2013	07/01/2014	300,074	354	299,720
		2,108,000			1,899,112	2,556	1,896,556

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	2014	2013	
Sewa dibayar dimuka	943,926	945,152	Prepaid rent
Asuransi	68,638	30,271	Insurance
Promosi	40,562	45,391	Promotion
Lainnya	339,116	200,309	Others
	1,392,242	1,221,123	

16. PENYERTAAN SAHAM

16. EQUITY INVESTMENTS

Penyertaan jangka panjang

Long-term equity investments

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba/(Rugi Akumulasi)/ BNI's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Metode ekuitas	40,742	40,742	(35,215)	(35,342)	5,527	5,400	Equity method
Klasifikasi tersedia untuk dijual					56,614	56,101	Classified as available-for-sale
Total					62,141	61,501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai					(24,707)	(21,994)	Allowance for impairment losses
Neto					37,434	39,507	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

	2014	2013
Lancar	61,605	60,965
Macet	536	536
Total	62,141	61,501
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,707)	(21,994)
Neto	37,434	39,507

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	21,994	20,071
Penyisihan selama tahun berjalan	2,713	1,923
Neto	24,707	21,994

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2014	2013	
Metode ekuitas				Equity method
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25.00%	25.00%	PT Swadharma Surya Finance
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				Classified as available-for-sale
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	2.07%	2.07%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 27 Maret 2013, BNI melakukan penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp19.460 untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham sebesar 1%.

16. EQUITY INVESTMENTS (continued)

Long-term equity investments (continued)

The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:

	2014	2013	
Lancar	61,605	60,965	Current
Macet	536	536	Loss
Total	62,141	61,501	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,707)	(21,994)	Allowance for impairment losses
Neto	37,434	39,507	Net

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	21,994	20,071	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2,713	1,923	Allowance during the year
Neto	24,707	21,994	Net

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

The equity investments are as follows:

On 27 March 2013, BNI increased its investment in PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp19,460 to maintain its percentage of ownership of 1%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – NETO

17. OTHER ASSETS – NET

	2014	2013	
Piutang bunga	1,460,505	1,147,129	<i>Interest receivables</i>
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	559,807	438,429	<i>Receivables from transactions related to ATM and credit card</i>
Piutang lain-lain	333,895	542,564	<i>Other receivables</i>
Persediaan kantor	331,027	277,803	<i>Office supplies</i>
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	13,247	9,037	<i>Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of 31 December 2014 and 2013</i>
Piutang premi asuransi	4,763	2,829	<i>Insurance premium receivables</i>
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp23.196 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp22.280)	666,671	739,100	<i>Others, net of allowance for impairment losses of Rp23,196 as of 31 December 2014 (2013: Rp22,280)</i>
Total	3,369,915	3,156,891	Total

Piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari Obligasi Pemerintah sebesar Rp495.995 dan Rp483.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Interest receivables are mostly comprised of interest from Government Bonds amounting to Rp495,995 and Rp483,255 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi efek dengan nasabah sebesar Rp221.018 dan Rp149.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Other receivables mostly comprised of receivables from securities transactions with customers amounting to Rp221,018 and Rp149,000 as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,749,151	18,392	(1,064)	1,766,479	<i>Land</i>
Bangunan	2,656,522	118,152	(2,660)	2,772,014	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,837,506	444,121	(33,990)	6,247,637	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Total biaya perolehan	10,243,179	580,665	(37,714)	10,786,130	<i>Total cost</i>
Aset dalam penyelesaian	938,057	807,806	(22,202)	1,723,661	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	11,181,236	1,388,471	(59,916)	12,509,791	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,356,107	165,576	(4,083)	1,517,600	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,311,560	486,681	(28,100)	4,770,141	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	5,667,667	652,257	(32,183)	6,287,741	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	5,513,569			6,222,050	Net book value

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	1,744,678	4,473	-	1,749,151	Land
Bangunan	2,526,691	136,322	(6,491)	2,656,522	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,183,214	725,587	(71,295)	5,837,506	Office equipment and motor vehicles
Total biaya perolehan	9,454,583	866,382	(77,786)	10,243,179	Total cost
Aset dalam penyelesaian	233,163	716,074	(11,180)	938,057	Construction in progress
Total biaya perolehan	9,687,746	1,582,456	(88,966)	11,181,236	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1,157,173	201,969	(3,035)	1,356,107	Buildings
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3,938,985	439,947	(67,372)	4,311,560	Office equipment and motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	5,096,158	641,916	(70,407)	5,667,667	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	4,591,588			5,513,569	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	9,048	13,359	Proceeds
Nilai buku	(5,531)	(7,379)	Book value
Keuntungan	3,517	5,980	Gain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki bank selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.671.356 (2013: Rp6.105.541). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

As of 31 December 2014, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp7,671,356 (2013: Rp6,105,541). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian yang dimiliki Bank, kebanyakan memiliki jangka waktu kontrak penyelesaian satu tahun.

Construction in progress owned by the Bank, mostly have contract period to be completed in one year.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 adalah berkisar 37% - 77% (2013: 44% - 71%).

The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2014 is between 37% - 77% (2013: 44% - 71%).

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat aset tetap yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan oleh BNI saja sebesar Rp3.175.154 (2013: Rp3.212.190).

As of 31 December 2014, there are fixed assets which have been fully depreciated that are still used by the BNI only amounting to Rp3,175,154 (2013: Rp3,212,190).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp4.452.810 dan Rp1.120.111 (2013: Rp2.892.696 dan Rp1.103.995). Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

18. FIXED ASSETS (continued)

Estimated fair value of land and buildings owned by the Bank as of 31 Desember 2014 and 2013 were determined using value of Sales Value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As of 31 Desember 2014, the NJOP of land and buildings owned by the Bank are Rp4,452,810 and Rp1,120,111 (2013: Rp2,892,696 and Rp1,103,995), respectively. Other than land and buildings, there are no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

There were no fixed assets pledged as collateral.

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and temporary deposit transactions not yet settled.

20. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 44c.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 44c.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Giro	54,650,791	53,283,402	Current accounts
Tabungan	110,799,457	107,480,108	Savings account
Deposito berjangka	91,556,669	76,091,380	Time deposits
	257,006,917	236,854,890	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	28,092,395	34,899,975	Current accounts
Tabungan	4,170,137	38,671	Savings account
Deposito berjangka	10,995,360	10,946,418	Time deposits
	43,257,892	45,885,064	
Total	300,264,809	282,739,954	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	257,006,917	236,854,890
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	40,585,841	44,367,187
Euro	1,048,318	490,577
Dolar Singapura	1,084,010	584,401
Yen Jepang	300,651	189,259
Pound Sterling Inggris	194,502	203,672
Dolar Hong Kong	34,739	40,947
Franc Swiss	5,841	6,382
Yuan Cina	3,312	2,146
Dolar Australia	678	493
	43,257,892	45,885,064
Total	300,264,809	282,739,954

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan Mudharabah dan deposito Mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp1.407.104 dan Rp1.488.185, sedangkan jumlah tabungan wadiah masing-masing sebesar Rp1.147.880 dan Rp790.905.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	2014	2013
Rupiah	257,006,917	236,854,890
Foreign currencies		
United States Dollar	40,585,841	44,367,187
Euro	1,048,318	490,577
Singapore Dollar	1,084,010	584,401
Japanese Yen	300,651	189,259
Great Britain Pound Sterling	194,502	203,672
Hong Kong Dollar	34,739	40,947
Swiss Franc	5,841	6,382
Chinese Yuan	3,312	2,146
Australian Dollar	678	493
	43,257,892	45,885,064
Total	300,264,809	282,739,954

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts, wadiah savings, Mudharabah savings and Mudharabah deposits.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2014 and 2013 were Rp1,407,104 and Rp1,488,185, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp1,147,880 and Rp790,905, respectively.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: 7,50% dan 1,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

b. Berdasarkan hubungan

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as of 31 December 2014 (2013: 7.50% and 1.50%).

As of 31 December 2014 and 2013, BNI was a participant of that guarantee program.

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	9,516,494	9,933,543	Current accounts
Tabungan	155,755	163,195	Savings account
Deposito berjangka	16,798,712	13,336,705	Time deposits
	<u>26,470,961</u>	<u>23,433,443</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	8,601,781	14,086,225	Current accounts
Tabungan	74,376	-	Savings account
Deposito berjangka	3,858,288	3,369,041	Time deposits
	<u>12,534,445</u>	<u>17,455,266</u>	
Total pihak berelasi	<u>39,005,406</u>	<u>40,888,709</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	45,134,297	43,349,859	Current accounts
Tabungan	110,643,702	107,316,913	Savings account
Deposito berjangka	74,757,957	62,754,675	Time deposits
	<u>230,535,956</u>	<u>213,421,447</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	19,490,614	20,813,750	Current accounts
Tabungan	4,095,761	38,671	Savings account
Deposito berjangka	7,137,072	7,577,377	Time deposits
	<u>30,723,447</u>	<u>28,429,798</u>	
Total pihak ketiga	<u>261,259,403</u>	<u>241,851,245</u>	Total third parties
Total	<u><u>300,264,809</u></u>	<u><u>282,739,954</u></u>	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Tabungan berdasarkan jenis

c. Savings accounts by type

	2014	2013	
Tabungan BNI	112,694,529	105,617,029	<i>BNI savings accounts</i>
Tabungan Syariah	734,965	790,905	<i>Sharia savings accounts</i>
Tabungan Haji	1,540,100	1,110,845	<i>Haji savings accounts</i>
Total	114,969,594	107,518,779	Total

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2014	2013	
Giro	10,558,023	12,067,608	<i>Current account</i>
Tabungan	8,926,375	9,117,397	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	3,460,546	3,412,596	<i>Time deposit</i>
Total	22,944,944	24,597,601	Total

e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

e. Annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	
2014	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.50	0.00 - 0.35	2014
2013	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 1.53	0.00 - 0.20	2013

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,056,442	1,445,674	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	445,384	516,019	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	349,072	289,397	<i>Other deposits</i>
	1,850,898	2,251,090	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Inter-bank call money</i>	121,191	-	<i>Inter-bank call money</i>
Giro	285,009	266,695	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	144,773	57,732	<i>Time deposits</i>
Simpanan lainnya	-	241,924	<i>Other deposits</i>
	550,973	566,351	
Total	2,401,871	2,817,441	Total

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito Mudharabah.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and Mudharabah deposits.

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp66.773 dan Rp44.205.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 Desember 2014 and 2013 were Rp66,773 and Rp44,205, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	1,850,898	2,251,090	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Yen Jepang	114,339	39,499	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	366,124	339,756	United States Dollar
Dolar Singapura	54,130	78,014	Singapore Dollar
Euro	13,357	4,222	Euro
Pound Sterling Inggris	3,006	3,735	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	1	101,125	Hong Kong Dollar
Lain-lain	16	-	Others
	550,973	566,351	
Total	2,401,871	2,817,441	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	945	16,053	Current accounts
Deposito berjangka	352,000	22,350	Time deposits
Simpanan lainnya	-	4,653	Other deposits
	352,945	43,056	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	13,710	479	Current accounts
Total pihak berelasi	366,655	43,535	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1,055,497	1,429,621	Current accounts
Deposito berjangka	93,384	493,669	Time deposits
Simpanan lainnya	349,072	284,744	Other deposits
	1,497,953	2,208,034	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman pasar uang antar bank	121,191	-	Interbank money market
Giro	271,299	266,216	Current accounts
Deposito berjangka	144,773	57,732	Time deposits
Simpanan lainnya	-	241,924	Other deposits
	537,263	565,872	
Total pihak ketiga	2,035,216	2,773,906	Total third parties
Total	2,401,871	2,817,441	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

c. By annual interest rates and profit sharing

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2014	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	0.33 - 0.41	2014
2013	0.00 - 7.50	0.80 - 0.97	0.00 - 0.10	2013

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

d. Deposits blocked and pledged as collateral

	2014	2013	
Giro	155,392	177,911	Current account
Tabungan	90,094	71,537	Savings account
Deposito berjangka	17,341	11,141	Time deposit
Total	262,827	260,589	Total

22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJİ DİBELİ KEMBALİ

22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

2014

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
Bank BNP Paribas	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,308,099	62,716	1,245,383
Bank ANZ	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,291,953	45,405	1,246,548
		3,395,950			2,600,052	108,121	2,491,931

23. LIABILITAS AKSEPTASI

23. ACCEPTANCES PAYABLE

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
Bank	403,271	274,917	Banks
Kreditur non-bank	28,788	15,093	Non-bank creditors
	432,059	290,010	
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank	5,942,436	5,653,921	Banks
Kreditur non-bank	94,108	255,041	Non-bank creditors
	6,036,544	5,908,962	
Total	6,468,603	6,198,972	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Rupiah	432,059	290,010
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	5,385,234	5,595,162
Yuan Cina	490,089	-
Yen Jepang	73,581	54,950
Dolar Singapura	45,348	73,552
Euro	42,292	185,298
	6,036,544	5,908,962
Total	6,468,603	6,198,972

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh liabilitas akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

23. ACCEPTANCES PAYABLE (continued)

a. By party and currency (continued)

Acceptances payable based on currencies are as follow:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Chinese Yuan
Japanese Yen
Singapore Dollar
Euro

Total

b. By relationship

As of 31 December 2014 and 2013, acceptances payable are all with third parties.

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2014	2013
Biaya kantor	238,262	219,970
Kewajiban sebagai bank penerbit	172,253	188,223
Lain-lain	249,077	74,712
Total	659,592	482,905

Office expenses
Issuer bank liabilities
Others

Total

25. PENYISIHAN

	2014	2013
Penyisihan atas perkara hukum	59,707	59,707
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27,523	44,385
Total	87,230	104,092

Provision for legal cases
Estimated losses from commitments
and contingencies

Total

a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	59,707	29,338
Penyisihan selama tahun berjalan	-	30,369
Saldo akhir	59,707	59,707

Beginning balance
Provision during the year

Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for legal cases are adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENYISIHAN (lanjutan)

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Saldo awal	44,385	25,436
Pembalikan selama tahun berjalan	(17,696)	-
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	834	18,949
Saldo akhir	27,523	44,385

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

25. PROVISION (continued)

- b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Beginning balance
Reversal during the year
Foreign exchange translation adjustment
Ending balance

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2014	2013
Utang ke pemegang polis	3,173,006	2,740,473
Setoran jaminan	1,026,890	932,705
Utang bunga	376,316	235,533
Nota kredit dalam penyelesaian	195,538	166,732
Pendapatan yang belum diakui	32,440	148,011
Utang reasuransi	31,725	30,043
Uang muka dari Sumitomo Life (Catatan 1i)	-	630,000
Lain - lain	382,863	824,354
Total	5,218,778	5,707,851

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh utang nasabah merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

26. OTHER LIABILITIES

Obligation to policy holders
Guarantee deposits
Interest payable
Credit memo in process
Unearned income
Reinsurance payable
Advance payment from Sumitomo Life (Note 1i)
Others
Total

As of 31 December 2014 and 2013, payable to customers are all with third parties.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2014	2013
Pajak penghasilan badan BNI	1,436,609	816,858

27. TAXATION

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
BNI

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2014	2013	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 29	51,883	130,053	Article 29
Pasal 25	219,393	143,352	Article 25
	271,276	273,405	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	20,038	13,510	Article 29
Total pajak penghasilan badan	291,314	286,915	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	21,929	35,712	BNI
Entitas Anak	4,320	1,330	Subsidiaries
Total pajak lainnya	26,249	37,042	Total other taxes
Total	317,563	323,957	Total

c. Beban pajak

c. Tax expense

	2014	2013	
BNI			BNI
Kini	2,558,849	2,137,073	Current
Tangguhan	23,147	37,375	Deferred
Pajak penghasilan – BNI	2,581,996	2,174,448	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	127,609	45,891	Current
Tangguhan	(14,674)	(115)	Deferred
Pajak penghasilan – Entitas Anak	112,935	45,776	Income tax - Subsidiaries
Total	2,694,931	2,220,224	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,524,310	11,278,165	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,726,198	2,266,721	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Expenses not deductible for tax purposes
- Kenikmatan karyawan	25,239	22,226	Employees' fringe benefits -
- Lain-lain	(62,760)	(59,060)	Others -
- Entitas Anak	6,254	(9,663)	Subsidiaries -
	2,694,931	2,220,224	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Grup	2014	2013	The Group
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	13,524,310	11,278,165	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari entitas anak	(426,726)	(221,754)	Income before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	13,097,584	11,056,411	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	44,623	27,579	Depreciation of fixed assets -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(252,293)	(357,742)	Reversal of allowance for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan (<i>fraud</i>) dan lainnya	(14)	29,239	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Rugi/(laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(71,787)	2,706	Unrealized loss/(gain) on trading securities
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	189,744	105,350	Reversal of allowance for employee benefits
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	(26,007)	5,990	Reversal of allowance for impairment earning assets - other than loans
	(115,734)	(186,878)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	126,193	111,130	Employees' fringe benefits -
- Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	3,432	(12,633)	Reversal of allowance for impairment losses on other assets
- Program insentif pengganti MESOP	(116,464)	(53,959)	Incentive for MESOP replacement program
- Keuntungan atas reksadana	(197,495)	(458,418)	Gain on mutual fund
- Lain-lain	(3,272)	229,711	Others -
	(187,606)	(184,169)	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak - BNI	12,794,244	10,685,364	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2014	2013	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp12,794,244	2,558,849	-	20% x Rp12,794,244
20% x Rp10,685,364	-	2,137,073	20% x Rp10,685,364
Beban pajak penghasilan	2,558,849	2,137,073	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(2,506,966)	(2,007,020)	Prepaid tax
Utang pajak penghasilan - BNI	51,883	130,053	Corporate income tax payable - BNI

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sesuai dengan SPT tahunan BNI.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2014 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time BNI submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2013 is in accordance with BNI's annual tax return (SPT).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat klarifikasi mengenai penerapan PP No. 77 Tahun 2013 tersebut. Manajemen berpendapat bahwa BNI akan memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 6 Januari 2015 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2014, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

27. TAXATION (continued)

c. Tax expense (continued)

Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Up to the date of this consolidated financial statements, there is no clarification on the implementation of GR No. 77 Year 2013. Management is of the view that BNI will fulfil all the requirements to obtain income tax rate reduction for 2013 fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 6 January 2015 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the year 2014, BNI has met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate decrease.

BNI's corporate income tax for the years ended 31 December 2014 and 2013 are calculated using the tax rate of 20%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax assets - net

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

The deferred tax assets as of 31 December 2014 and 2013 represent the tax effects on the following:

2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(73,734)	(50,459)	-	(124,193)
Cadangan imbalan kerja	236,247	37,949	-	274,196
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	71,877	(5,201)	-	66,676
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	730,306	-	(313,328)	416,978
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	13,731	(3)	-	13,728
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,727	(14,358)	-	(12,631)
Penyusutan aset tetap	(44,743)	8,925	-	(35,818)
Aset pajak tangguhan BNI - neto	935,411	(23,147)	(313,328)	598,936
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	51,051			69,378
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	986,462			668,314
2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(2,186)	(71,548)	-	(73,734)
Cadangan imbalan kerja	215,177	21,070	-	236,247
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	70,679	1,198	-	71,877
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	19,900	-	710,406	730,306
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	7,883	5,848	-	13,731
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,186	541	-	1,727
Penyusutan aset tetap	(50,259)	5,516	-	(44,743)
Aset pajak tangguhan BNI - neto	262,380	(37,375)	710,406	935,411
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	57,295			51,051
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	319,675			986,462

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realisable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp 619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. BNI akan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. BNI will submit an objection letter to the Directorate General of Tax.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

28. SECURITIES ISSUED

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2014			2013	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)		Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp34.469 per 31 Desember 2014 (2013: Rp48.467)	6,158,031	BBB-		6,036,533	BBB-

*Bonds-BNI, net of
unamortized discount cost of Rp34,469
as of 31 December 2014
(2013: Rp48,467)*

*) Fitch

*) Fitch

Obligasi – BNI

Bonds – BNI

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dicairkan, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terhutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat utang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to redemption, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dari waktu ke waktu selama kewajiban masih belum dilunasi.

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves (save for certain obligations required to be preferred by law) and equally with all other unsecured obligations from time to time as long as not yet settled.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Obligasi – BNI (lanjutan)

Persyaratan dari surat utang berisi ketentuan jaminan negatif (*negative pledge*) dengan beberapa batasan terhadap kemampuan Bank dan Entitas Anak yang material untuk membuat atau mengizinkan adanya penggantian suatu hipotik, biaya, gadai, hak gadai atau bentuk lain dari hak tanggungan atau hak jaminan atas hasil usaha, aset atau pendapatan untuk menjamin jenis utang tertentu.

b. Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Mata uang asing	<u>6,158,031</u>	<u>6,036,533</u>

Foreign currencies

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2014	4.13
2013	4.13

28. SECURITIES ISSUED (continued)

a. By type (continued)

Bonds – BNI (continued)

The conditions of the Notes contain a negative pledge provision with certain limitations on the ability of the Bank and its material Subsidiaries to create or permit any mortgage, charge, pledge, lien or other form of encumbrance or security interest on its undertaking, assets or revenues to secure certain types of indebtedness.

c. By currency

c. Annual interest rates

2014
2013

29. PINJAMAN YANG DITERIMA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2014	2013
Rupiah		
Pinjaman penerusan	49,086	145,155
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	978
Lain-lain	<u>93,046</u>	<u>12,156</u>
	<u>143,083</u>	<u>158,289</u>
Mata uang asing		
Pinjaman bilateral	6,838,001	1,825,500
<i>Bankers acceptance</i>	2,477,000	15,589,049
Pinjaman penerusan	65,088	74,985
Lain-lain	<u>1,689,093</u>	<u>1,302,700</u>
	<u>11,069,182</u>	<u>18,792,234</u>
Total	<u><u>11,212,265</u></u>	<u><u>18,950,523</u></u>

Pinjaman bilateral

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

29. BORROWINGS

a. By type and currency

Rupiah
*Two step loans
Liquidity credit for
members of primary
cooperatives
Others*

Foreign currencies
*Bilateral loans
Bankers acceptance
Two step loans
Others*

Total

Bilateral loans

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman bilateral (lanjutan)

- a) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD 200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.
- b) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Bank HSBC Jakarta sebesar USD 40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2015.
- c) Pinjaman bilateral (*Club Deal*) luar negeri dengan BNP Paribas Singapore dan Bank Wells Fargo Hongkong sebesar USD 260 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2016.
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD 50 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018.
- e) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebesar USD150 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,75%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014.

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga yang pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Bunga dibayar setiap enam bulan.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bilateral loans (continued)

- a) *Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD 200 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019.*
- b) *Onshore bilateral loan with HSBC Bank Jakarta amounting to USD 40 million with tenor of 1 year and with interest at 3 months LIBOR plus 1.25% and will mature on 19 September 2015.*
- c) *Offshore bilateral loan (Club Deal) with BNP Paribas Singapore and Wells Fargo Bank Hongkong amounting to USD 260 million with tenor of 2 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.00% and will mature on 5 December 2016.*
- d) *Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD 50 million with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018.*
- e) *Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.75%. This bilateral loan has been matured on 22 May 2014.*

Two step loans

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) for a purpose of specific projects financing in Indonesia including local letters of credit, also export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for the year ended 31 December 2014 and 2013. Interest is paid semi-annually.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman penerusan (lanjutan)

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004 dan Asian Development Bank untuk pembiayaan *Small Medium Enterprise Export Development Project* yang diterima pada tahun 2004. Pinjaman penerusan dari Asian Development Bank telah dilunasi penuh per tanggal 13 Mei 2013.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1162/DP3/2004 tertanggal 5 Februari 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas tidak melebihi USD20 juta dan jangka waktu penarikan dana selama 3 tahun. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah 15 tahun, termasuk masa tenggang selama 3 tahun.

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700 juta dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Two step loans (continued)

Included in the above two step loans as of 31 December 2014 and 2013 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I and II* that was received in 2001 and 2004 and from Asian Development Bank to finance the *Small Medium Enterprise Export Development Project* that was received in 2004. The two step loans from Asian Development Bank had fully paid on 13 May 2013.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1162/DP3/2004 dated 5 February 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facility not exceeding USD20 million and a 3 year fund withdrawal period. The term of two step loans is 15 years, including 3 years grace period.

Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700 million and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.

Liquidity credit for members of primary cooperatives credit

This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.

Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bankers acceptance

Bankers acceptance merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %
2014	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25
2013	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	0.71 - 1.25

29. BORROWINGS (continued)

a. By type and currency (continued)

Bankers acceptance

Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.

BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.

b. By relationship

As of 31 December 2014 and 2013, all borrowings were with third parties.

c. Annual interest rates

30. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis produk

	2014	2013
Bukan Bank		
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	3,018,460	2,656,639
Tabungan iB Bisnis	853,060	843,748
Tabungan iB Baitullah Hasanah Rupiah	396,960	279,484
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	189,467	198,094
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>	98,296	86,554
Tapma iB <i>Hasanah</i>	86,722	76,908
Tapenas iB <i>Hasanah</i>	83,062	69,994
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	80,707	66,683
Tabungan iB Hasanah Card	2,453	2,751
	4,809,187	4,280,855
Bank		
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	472	-
Tabungan iB Bisnis	1,203	-
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	12,485	-
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	53,724	-
	67,884	-
	4,877,071	4,280,855

30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

a. By product

Non-Bank
iB Savings <i>Hasanah</i>
iB Savings Business
iB Savings Baitullah Hasanah Rupiah
iB Savings Business non individual
iB Prima Savings <i>Hasanah</i>
iB Tapma <i>Hasanah</i>
iB Tapenas <i>Hasanah</i>
iB Savings Shariaplus non-individual
Tabungan iB Hasanah Card
Bank
iB Savings <i>Hasanah</i>
iB Savings Business
iB Savings Shariaplus non-individual
iB Savings Business non-individual

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN
MUDHARABAH (lanjutan)**

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	5,622	5,270	Related parties
Pihak ketiga	4,803,565	4,275,585	Third parties
	<u>4,809,187</u>	<u>4,280,855</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	67,884	-	Third parties
	<u>4,877,071</u>	<u>4,280,855</u>	

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>		
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	iB Savings <i>Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	iB Savings <i>Business</i>
	<u>2013</u>	
	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>		
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	25 : 75	iB Savings <i>Hasanah</i>
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	iB Savings <i>Business</i>

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS**

a. Berdasarkan hubungan

a. By relationship

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	714	163,648	Related parties
Pihak ketiga	8,818,720	4,705,738	Third parties
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
Pihak berelasi	-	100	Related parties
Pihak ketiga	707,241	367,442	Third parties
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By period

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
< 1 bulan	5,508,242	1,810,248	< 1 month
1 - 3 bulan	692,788	629,478	1 - 3 months
3 - 6 bulan	284,338	264,961	3 - 6 months
> 12 bulan	<u>2,334,066</u>	<u>2,164,699</u>	> 12 months
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
< 1 bulan	519,855	193,012	< 1 month
1 - 3 bulan	102,000	70,000	1 - 3 months
3 - 6 bulan	75,800	98,300	3 - 6 months
> 12 bulan	<u>9,586</u>	<u>6,230</u>	> 12 months
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bukan Bank			Non-Bank
≤ 1 bulan	5,683,763	2,160,694	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	1,070,867	871,546	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	693,729	1,818,995	> 3 - 12 months
> 12 bulan	<u>1,371,075</u>	<u>18,151</u>	> 12 months
	<u>8,819,434</u>	<u>4,869,386</u>	
Bank			Bank
≤ 1 bulan	495,155	223,012	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	158,025	110,325	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	44,215	33,555	> 3 - 12 months
> 12 bulan	<u>9,846</u>	<u>650</u>	> 12 months
	<u>707,241</u>	<u>367,542</u>	
	<u>9,526,675</u>	<u>5,236,928</u>	

- d.** Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

- d.** *Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the years ended 31 December 2014 and 2013, are as follows:

	<u>2014</u>		<u>2013</u>		
	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	<u>Nisbah (%)/ Ratio (%)</u>	<u>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</u>	
1 Bulan	49 : 51	5.76	49 : 51	5.53	1 month
3 Bulan	51 : 49	5.99	51 : 49	5.76	3 months
6 Bulan	53 : 47	6.23	53 : 47	5.98	6 months
12 Bulan	55 : 45	6.47	55 : 45	6.21	12 months

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO
MUDHARABAH (lanjutan)**

- e. Deposito *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp75.476 dan Rp899.354 pada tanggal 31 Desember 2014 (2013: Rp54.160 dan Rp87.577).

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS -
MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)**

- e. *Mudharabah deposits* that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp75,476 and Rp899,354 as of 31 December 2014 (2013: Rp54,160 and Rp87,577).

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

As of 31 December 2014 and 2013, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2014			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Class B shares Republic of Indonesia
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Class C shares Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,684,283,721	9.03	631,606	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5,355,754,137	28.72	2,008,408	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,360,536	0.03	1,635	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Adi Setianto (Direktur)	2,847,981	0.02	1,068	Adi Setianto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	406,178	0.00	152	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	309,548,012	1.66	116,082	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

2013				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Fero Poerbonegoro (Komisaris)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Commissioner)
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,833,200	0.35	493,749	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,985,717,010	10.65	744,644	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,954,856,815	26.57	1,858,071	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,848,536	0.03	1,818	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Adi Setianto (Direktur)	3,864,981	0.02	1,449	Adi Setianto (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	1,289,378	0.01	484	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	406,623,845	2.18	152,485	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
Total	18,648,656,458	100.00	9,054,807	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982
Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekaptalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468

**32. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

Additional Paid in Capital

The movement in additional paid in capital are as follows:

<i>Balance as of 1 January 2010</i>
<i>Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)</i>
<i>Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)</i>
<i>Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)</i>
<i>Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f) Shares issuance cost</i>
<i>Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g) Shares issuance cost</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENGGUNAAN LABA NETO

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 April 2014 dan 28 Maret 2013, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pembagian dividen	2,716,304	2,113,844
Pembentukan cadangan khusus	1,041,252	704,615
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	352,307
Saldo laba	5,296,789	3,875,379
Total	9,054,345	7,046,145

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp2.716.304 dan Rp2.113.844.

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 1 April 2014 dan 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui Bank untuk tidak mengalokasikan laba neto tahun buku 2013 dan 2012 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

34. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

33. APPROPRIATION OF NET INCOME

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 1 April 2014 and 28 March 2013, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively, are as follows:

<i>Distribution of dividends</i>
<i>Appropriation for specific reserves</i>
<i>Appropriation for general and legal reserves</i>
<i>Retained earnings</i>

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,716,304 and Rp2,113,844, respectively from the 2013 and 2012 net income.

Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.

In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 1 April 2014 and 28 March 2013, the shareholders approved that the Bank will not allocate the 2013 and 2012 net income for the Partnership and Community Development Fund Program.

34. GENERAL AND LEGAL RESERVES

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. CADANGAN KHUSUS

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserved* dari cabang luar negeri.

35. SPECIFIC RESERVES

Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	2014	2013
Pinjaman yang diberikan	26,666,264	21,226,251
Obligasi Pemerintah	2,586,424	2,232,006
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	1,916,443	1,331,220
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	751,478	628,454
Efek-efek	524,439	286,681
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	151,217	248,268
Lain-lain	768,677	497,828
Jumlah	33,364,942	26,450,708

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp166.117 (2013: Rp172.438).

36. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

Loans
Government Bonds
Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Bills and other receivables
Others
Total

Included in interest income from loans is interest income on individual impaired loans for the year ended 31 December 2014 amounting to Rp166,117 (2013: Rp172,438).

37. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	2014	2013
Simpanan nasabah dan bank lain	9,503,421	6,305,304
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	656,956	418,331
Pinjaman yang diterima	413,232	331,935
Efek-efek yang diterbitkan	390,044	305,589
Bonus <i>wadiah</i>	24,988	31,268
Total	10,988,641	7,392,427

Deposits from customers and other banks
Mudharabah profit-sharing expense
Borrowings
Marketable securities issued
Wadiah bonuses

Total

38. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2014	2013
Gaji dan upah	2,743,983	2,733,350
Tunjangan	3,760,198	3,104,259
Pendidikan dan pelatihan	276,860	246,267
Total	6,781,041	6,083,876

38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE

Salaries and wages
Allowances
Training and development

Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014				
	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ <i>Bonus/tantiem (including MESOP)</i>	Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dewan Komisaris	10,952	34,767	1,762	47,481
Direksi	30,462	119,000	4,804	154,266
Komite Audit	550	-	-	550
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	52,716	19,823	52,787	125,326
	94,680	173,590	59,353	327,623

2013				
	Gaji dan tunjangan/ <i>Salaries and allowances</i>	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ <i>Bonus/tantiem (including MESOP)</i>	Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employment benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Dewan Komisaris	6,424	48,985	1,480	56,889
Direksi	26,889	161,293	4,847	193,029
Komite Audit	600	-	-	600
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	51,247	126,499	38,807	216,553
	85,160	336,777	45,134	467,071

*The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Executive Vice Presidents and
Senior Vice Presidents*

*The Board of Commissioners
Directors
Audit Committee
Executive Vice Presidents and
Senior Vice Presidents*

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

**38. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS
EXPENSE (continued)**

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits of the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, are as follows:

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

39. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari beban akuisisi kegiatan asuransi, beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL) dan lain-lain.

39. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

This account represents acquisition cost of insurance activities, partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, Partnership and Community Development Fund Program expenses and others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Biaya sewa	928,410	717,298	Rental expenses
Komunikasi	890,237	725,789	Communications
Beban tenaga kerja	879,196	715,832	Personnel expenses
Penyusutan	652,257	641,916	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	490,253	507,621	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	448,905	584,873	Office supplies
Listrik dan air	292,485	238,708	Electricity and water
Transportasi	235,469	219,404	Transportation
Penelitian dan pengembangan	64,988	60,904	Research and development
Jasa profesional	51,376	68,112	Professional services
Teknologi informasi	33,430	20,119	Information technology
Beban lain-lain	123,778	39,123	Other expenses
Jumlah	5,090,784	4,539,699	Total

41. IMBALAN KERJA

41. EMPLOYEE BENEFITS

	2014	2013	
Imbalan kerja jangka pendek	1,706,608	1,854,193	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,370,978	1,181,235	BNI
Entitas Anak	315,721	114,269	Subsidiaries
	1,686,699	1,295,504	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	3,393,307	3,149,697	Liability recognized in the consolidated statements of financial position

Program pensiun manfaat pasti

Defined benefit pension plan

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuaria tanggal 15 Januari 2015 dan 30 Januari 2014 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuaria dated 15 January 2015 and 30 January 2014 are as follows:

	2014	2013	
Nilai wajar aset dana pensiun	5,250,097	5,021,908	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4,965,411)	(4,572,574)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	284,686	449,334	Funding excess
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang belum diakui	91,117	(183,767)	Unrecognized actuarial losses/(gains)
Penyesuaian aset	(375,803)	(265,567)	Asset adjustment
Aset - neto	-	-	Asset - net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pada awal tahun	4,572,574	4,615,378
Biaya jasa kini	120,677	105,656
Biaya bunga	388,669	276,923
Iuran peserta	25,554	25,120
Imbalan yang dibayar	(396,386)	(424,615)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	254,323	(25,888)
Pada akhir tahun	4,965,411	4,572,574

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset neto pada awal tahun	-	-
Beban tahun berjalan	67,408	(67,226)
Kontribusi pemberi kerja	(67,408)	67,226
Aset - neto pada akhir tahun	-	-

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pada awal tahun	5,021,908	4,517,555
Hasil yang diharapkan dari aset program	552,410	496,931
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(20,796)	339,691
Iuran pemberi kerja	67,408	67,226
Iuran pekerja	25,554	25,120
Imbalan yang dibayar	(396,386)	(424,615)
Pada akhir tahun	5,250,098	5,021,908

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	146,226	130,777
Kontribusi karyawan	(25,554)	(25,120)
Biaya bunga	388,669	276,923
Keuntungan neto aktuarial	241	3,540
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(552,410)	(496,931)
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	110,236	178,037
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	67,408	67,226

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

At beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Employee's contributions
Benefits paid
Actuarial (gains)/losses on obligation

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2014 and 2013 recognized in the pension fund's statement of financial position are as follows:

Net assets at beginning of year
Current year expenses
Employer's contributions

Net assets at end of year

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

At beginning of the year
Expected return on plan assets
Actuarial (gains)/losses
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid

Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Employees' contributions
Interest cost
Net actuarial gain

Expected return on plan assets
Asset adjustment based on SFAS No.24

Expense recognized in profit or loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Hasil aktual aset program adalah sebagai berikut:

	2014	
	Nilai wajar/ Fair value	%
Instrumen utang	2,407,424	46.83%
Instrumen ekuitas	1,653,060	32.15%
Properti	1,080,549	21.02%
	5,141,033	100%

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Sebagian besar instrumen utang terdiri dari obligasi dan efek-efek. Bank juga berinvestasi pada instrumen ekuitas, properti dan kas.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2015 adalah Rp101.329.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus/(defisit) pada program lima tahun terakhir sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(4,965,411)	(4,572,574)	(4,615,379)	(4,174,740)	(3,806,776)
Nilai wajar aset program	5,250,097	5,021,908	4,517,555	4,348,486	4,228,084
Surplus/(defisit) program	<u>284,686</u>	<u>449,334</u>	<u>(97,824)</u>	<u>173,746</u>	<u>421,308</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(173,751)</u>	<u>(924)</u>	<u>(195,790)</u>	<u>(9,413)</u>	<u>(10,236)</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>20,796</u>	<u>(468,798)</u>	<u>47,558</u>	<u>96,139</u>	<u>(74,030)</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2014	2013
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8%	8.5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The actual return on plan assets are as follows:

	2013		
	Nilai wajar/ Fair value	%	
	2,623,060	53.3%	Debt instruments
	1,223,981	24.9%	Equity instruments
	1,071,562	21.8%	Property
	4,918,603	100%	

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets are invested in debts instruments. The majority of debt instruments consists of bonds and marketable securities. The Bank also invests in equity instruments, property and cash.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2015 is Rp101,329.

The present value of funded benefit obligations, fair value of plan assets and the surplus (deficit) on program for the last five years are as follows:

Present value of
defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Surplus/(deficit) in the plan
Experience adjustments
on plan liabilities
Experience adjustments
on plan asset

The key assumptions used in the above calculation are:

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

	2014
Asumsi lainnya:	
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

Program pensiun iuran pasti

BNI juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp59.014 dan Rp54.620 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

	2013	
		Other assumptions:
55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table		Normal retirement age
Indonesia 2011 (TMI2011)		Mortality rate
10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11		Disability rate

Defined contribution pension plan

BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp59,014 and Rp54,620 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Post employment benefits and other long-term employee benefits

The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial) dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 15 Januari 2015 dan 30 Januari 2014.

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Liabilitas neto pada awal tahun	1,181,235	1,075,885
Biaya selama tahun berjalan	307,298	170,458
Pembayaran imbalan	(117,555)	(65,108)
Liabilitas yang diakui oleh BNI	1,370,978	1,181,235

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi:

	2014	2013
Biaya jasa kini	190,869	164,940
Biaya bunga	92,452	92,939
Kerugian/(keuntungan) aktuarial tahun berjalan - neto	22,128	(44,930)
Biaya jasa lalu	-	(45,056)
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	1,849	2,565
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	307,298	170,458

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	8%	8.5%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
Asumsi lainnya:		
Usia pensiun normal	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table	55 tahun/years Tabel Mortalita/ Mortality Table
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

41. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

**Post employment benefits and other long-term
employee benefits (continued)**

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuarial (Biro Pusat Aktuarial), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 15 January 2015 and 30 January 2014.

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of year
Expense recognized during
current year
Actual benefit payments

Liability recognized by BNI

Employee benefit expense recognized by BNI in
profit or loss:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses/(gains)
recognized in current year
Past service cost
Amortization of past service
cost non-vested

**Expense recognized in
profit or loss**

The key assumptions used in the calculation of the
above estimated expense and liability are as
follows:

Economic assumptions:
Annual discount rate

Annual salary growth rate

Other assumptions:
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE
PARENT ENTITY**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,782,628	9,054,345	<i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,648,656,458	18,648,656,458	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)	578	486	<i>Basic and diluted earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)</i>

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2014	2013	
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Irrevocable letters of credit</i>	38,667,132	34,037,469	<i>Unused loan facilities Outstanding irrevocable letters of credit</i>
yang masih berjalan	8,783,834	10,220,229	
Total	47,450,966	44,257,698	Total
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi bank yang diterima	12,244,809	7,525,405	<i>Bank guarantees</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2,946,222	3,020,666	<i>Interest receivable on non performing assets</i>
Lainnya	103,742	93,397	<i>Others</i>
Total	15,294,773	10,639,468	Total
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			<i>Guarantees issued in the form of:</i>
<i>Performance bonds</i>	19,132,155	15,505,180	<i>Performance bonds</i>
<i>Standby letters of credit</i>	7,086,677	4,519,452	<i>Standby letters of credit</i>
<i>Advance payment bonds</i>	6,097,582	4,199,708	<i>Advance payment bonds</i>
<i>Bid bonds</i>	2,088,441	2,513,973	<i>Bid bonds</i>
Garansi bank lainnya	1,204,168	737,098	<i>Other bank guarantees</i>
<i>Shipping guarantee</i>	14,287	57,364	<i>Shipping guarantee</i>
<i>Risk sharing</i>	8,169	160,271	<i>Risk sharing</i>
Total	35,631,479	27,693,046	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

**43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Garansi bank yang diterbitkan			<i>Bank guarantees issued</i>
Pihak yang berelasi (Catatan 44d)	11,326,918	8,859,853	<i>Related parties (Note 44d)</i>
Pihak ketiga	24,304,561	18,833,193	<i>Third parties</i>
<i>Irrevocable letters of credit</i>			<i>Irrevocable letters of credit</i>
Pihak ketiga	8,783,834	10,220,229	<i>Third parties</i>
	<u>44,415,313</u>	<u>37,913,275</u>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lancar	43,396,068	36,512,870	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	1,012,310	1,382,543	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	304	<i>Substandard</i>
Diragukan	3,996	-	<i>Doubtful</i>
Macet	2,939	17,558	<i>Loss</i>
Jumlah	<u>44,415,313</u>	<u>37,913,275</u>	Total

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, BNI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Jenis hubungan

a. Type of relationships

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Jenis hubungan/Types of relationship</u>
Adhi Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Amarta Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Aneka Tambang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Angkasa Pura I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Types of relationship</i>
Angkasa Pura II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
ASABRI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
ASDP	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Askrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Asuransi Ekspor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Asuransi Jasa Raharja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Asuransi Jiwasraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Asuransi Kesehatan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bahana PUI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Balai Pustaka	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bank Ekspor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Barata Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Batan Teknologi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Berdikari (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bina Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bio Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties

Jenis hubungan/Types of relationship

Biro Klasifikasi Indonesia

BNI Asset Management

Boma Bisma Indra

Brantas Abipraya

Cambrics Primiissima

Dana Pensiun BNI
Djakarta Lloyd

Dok & Perkapalan Kodja Bahari

Dok & Perkapalan Surabaya

Garam

Garuda Indonesia

Hotel Indonesia Natour

Indah Karya

Indofarma

Indra Karya

Industri Gelas

Industri Kapal Indonesia

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Kepemilikan melalui hak minoritas Entitas Anak/*Ownership through Subsidiary's Non-controlling Interest*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

BNI sebagai pendiri/*BNI as founder*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/*Control through The Government of The Republic of Indonesia*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Sandang Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Telekomunikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Istaka karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jamkrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jamsostek	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Makassar	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Medan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Wijayakusuma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kementerian Keuangan/Ministry of Finance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kertas Kraft Aceh	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Kertas Leces	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kimia Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kliring Berjangka Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LEN Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LKBN Antara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Mega Eltra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Merpati Nusantara Airlines	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Otorita Batam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PELNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pembangunan Perumahan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pengerukan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Periklanan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara X	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Bulog	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Damri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Percetakan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Prasarana Perikanan Samudera	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Gas Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Petrokimia Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pindad	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pos Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pradnya Paramita	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PT Bank Tabungan Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Swadharma Surya Finance	Penyertaan pada perusahaan asosiasi/ <i>Equity investments</i>
Manajemen kunci/ <i>Key management</i> PT Dahana (Persero)	Manajemen kunci/ <i>Key management</i> Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Danareksa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Krakatau Steel	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT PANN Multi Finance (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Pupuk Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Pupuk Iskandar Muda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kujang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Sriwijaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rajawali Nusindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rekayasa Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sang Hyang Seri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarana Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarinah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Baturaja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sucofindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Taspen	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Telkom	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Varuna Tirta Prakarsya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

a. Type of relationships (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Jenis hubungan/Types of relationship
Virama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Yodya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	2014	2013	
PLN	7,941,035	6,454,448	PLN
Perum Pegadaian	4,572,729	3,461,238	Perum Pegadaian
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,832,517	2,944,548	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Petrokimia Gresik	2,397,607	2,341,240	Petrokimia Gresik
Telkom	2,114,717	1,433,725	Telkom
PT PANN Multi Finance (Persero)	2,082,784	-	PT PANN Multi Finance (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2,051,915	1,666,370	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Perkebunan Nusantara VII	1,767,606	1,588,740	Perkebunan Nusantara VII
PT Krakatau Steel	1,442,450	1,428,971	PT Krakatau Steel
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,208,861	1,091,530	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Pupuk Iskandar Muda	962,209	1,439,662	Pupuk Iskandar Muda
PT PAL Indonesia (Persero)	867,714	861,713	PT PAL Indonesia (Persero)
Rajawali Nusindo	764,458	694,417	Rajawali Nusindo
Pupuk Sriwijaya	706,675	239,119	Pupuk Sriwijaya
Garuda Indonesia	671,043	519,894	Garuda Indonesia
Perkebunan Nusantara III	590,000	841,447	Perkebunan Nusantara III
Kementerian Keuangan	499,624	534,252	Ministry of Finance
Angkasa Pura I	481,001	199,758	AngkasaPura I
Pos Indonesia	317,652	136,185	Pos Indonesia
PT Dahana (Persero)	291,980	320,201	PT Dahana (Persero)
Pelabuhan Indonesia I	287,057	862,602	Pelabuhan Indonesia I
Nindya Karya	275,422	149,931	Nindya Karya
Pindad	239,527	143,517	Pindad
Mega Eltra	213,133	189,078	Mega Eltra
Rekayasa Industri	200,000	166	Rekayasa Industri
Pupuk Kujang	198,649	238,378	Pupuk Kujang
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	156,219	333,995	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Industri Gelas	153,032	152,530	Industri Gelas
Perum Peruri	127,536	156,070	Perum Peruri
Sang Hyang Seri	99,992	100,000	Sang Hyang Seri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,940	176,934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pembangunan Perumahan	49,941	24,669	Pembangunan Perumahan
PT Berdikari (Persero) Tbk	41,699	42,054	PT Berdikari (Persero) Tbk
Wijaya Karya	36,881	42,783	Wijaya Karya
Semen Gresik	34,825	44,617	Semen Gresik
Lain-lain	90,062	1,895,470	Others
Total	36,821,492	32,750,252	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	2014	2013	
PT Pertamina (Persero)	6,118,937	11,619,438	PT Pertamina (Persero)
PLN	5,359,480	5,384,338	PLN
Jamsostek	3,908,181	3,823,765	Jamsostek
Telkom	3,799,592	2,938,685	Telkom
Kementerian Keuangan	3,616,357	1,073,067	Ministry of Finance
Perusahaan Gas Negara	3,280,221	2,733,959	Perusahaan Gas Negara
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,206,981	956,903	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel	792,079	796,126	PT Krakatau Steel
Petrokimia Gresik	702,924	683,085	Petrokimia Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	678,539	930,082	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Asuransi Jasa Indonesia	535,034	438,855	Asuransi Jasa Indonesia
PT PANN Multi Finance (Persero)	520,072	658	PT PANN Multi Finance (Persero)
Semen Gresik	492,321	640,159	Semen Gresik
Garuda Indonesia	453,330	626,094	Garuda Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	421,372	342,527	Pelabuhan Indonesia III
Otorita Batam	399,483	251,647	Otorita Batam
Semen Baturaja	329,872	336,816	Semen Baturaja
PT Dirgantara Indonesia	311,789	771,050	PT Dirgantara Indonesia
PT Waskita Karya (Persero)	305,071	312,805	PT Waskita Karya (Persero)
Pos Indonesia	286,085	286,363	Pos Indonesia
Hutama Karya	272,840	163,788	Hutama Karya
Pelabuhan Indonesia I	268,456	333,836	Pelabuhan Indonesia I
Jamkrindo	233,707	155,538	Jamkrindo
Pupuk Kaltim	230,986	105,104	Pupuk Kaltim
Rekayasa Industri	219,825	105,382	Rekayasa Industri
ASABRI	205,800	96,447	ASABRI
Pupuk Iskandar Muda	189,789	42,280	Pupuk Iskandar Muda
Angkasa Pura I	186,960	136,448	Angkasa Pura I
Asuransi Jiwasraya	185,758	235,713	Asuransi Jiwasraya
Angkasa Pura II	164,929	173,621	Angkasa Pura II
Pelabuhan Indonesia IV	160,973	163,168	Pelabuhan Indonesia IV
Pembangunan Perumahan	157,760	144,212	Pembangunan Perumahan
Pelabuhan Indonesia II	157,165	166,855	Pelabuhan Indonesia II
Asuransi Kesehatan Indonesia	139,700	281,582	Asuransi Kesehatan Indonesia
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	137,885	212,028	Jasa Marga
Asuransi Jasa Raharja	132,922	33,034	Asuransi Jasa Raharja
Pupuk Indonesia	130,838	156,070	Pupuk Indonesia
Manajemen kunci	118,003	130,688	Key management
Pindad	115,945	60,863	Pindad
Asuransi Ekspor Indonesia	107,130	141,567	Asuransi Ekspor Indonesia
PT Timah (Persero) Tbk	103,943	107,889	PT Timah (Persero) Tbk
PT Berdikari (Persero) Tbk	103,041	236,900	PT Berdikari (Persero) Tbk
Perkebunan Nusantara IV	100,998	76,329	Perkebunan Nusantara IV
Kliring Berjangka Indonesia	96,725	188,168	Kliring Berjangka Indonesia
Nindya Karya	83,398	137,184	Nindya Karya
Pupuk Kujang	83,037	110,096	Pupuk Kujang
PELNI	78,636	85,428	PELNI
Wijaya Karya	76,121	63,645	Wijaya Karya
Perum Peruri	64,272	88,006	Perum Peruri
PT PAL Indonesia (Persero)	62,444	31,028	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	60,891	80,459	PT Dahana (Persero)
Askrindo	60,679	67,581	Askrindo
Adhi Karya	59,687	18,565	Adhi Karya
Boma Bisma Indra	57,044	10,162	Boma Bisma Indra
Aneka Tambang	53,831	63,974	Aneka Tambang
Sucofindo	49,058	42,283	Sucofindo
Perkebunan Nusantara VII	44,311	120,939	Perkebunan Nusantara VII
Perkebunan Nusantara III	42,248	186,877	Perkebunan Nusantara III
Perum Jasa Tirta I	41,848	52,705	Perum Jasa Tirta I
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	38,442	327,204	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Pupuk Sriwijaya	32,560	5,698	Pupuk Sriwijaya
Bio Farma	32,237	77,073	Bio Farma
Lain-lain	544,864	725,870	Others
Total	39,005,406	40,888,709	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Garansi bank yang diterbitkan

d. Bank guarantees issued

	2014	2013
PT Utama Karya	2,375,980	2,091,075
PT Waskita Karya (Persero)	2,109,441	1,344,113
Perusahaan Gas Negara	1,229,991	-
PLN	1,151,546	431,709
PT Pertamina (Persero)	1,127,391	1,107,133
PT Dirgantara Indonesia	685,317	711,345
PT Krakatau Steel	477,016	383,593
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	332,209	247,103
Garuda Indonesia	268,970	-
Nindya Karya	202,460	61,860
Rekayasa Industri	196,113	935,925
Perum Peruri	195,475	175,549
Pembangunan Perumahan	186,838	293,929
Telkom	185,994	241,624
Wijaya Karya	137,503	74,171
Pupuk Iskandar Muda	119,253	-
Brantas Abipraya	53,401	102,032
Mega Eltra	45,753	47,621
Pelabuhan Indonesia I	38,391	41,363
Lain-lain	207,876	569,708
Total	11,326,918	8,859,853

PT Utama Karya
PT Waskita Karya (Persero)
Perusahaan Gas Negara
PLN
PT Pertamina (Persero)
PT Dirgantara Indonesia
PT Krakatau Steel
PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Garuda Indonesia
Nindya Karya
Rekayasa Industri
Perum Peruri
Pembangunan Perumahan
Telkom
Wijaya Karya
Pupuk Iskandar Muda
Brantas Abipraya
Mega Eltra
Pelabuhan Indonesia I
Others

e. Simpanan dari bank lain

e. Deposit from other banks

	2014	2013
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	352,181	34,517
Lain-lain	14,474	9,018
Total	366,655	43,535

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013
Aset		
Pinjaman yang diberikan	36,821,492	32,750,252
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	36,821,492	32,750,252
Jumlah aset konsolidasian	416,573,708	386,654,815
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	8.8%	8.5%

Asset
Loans

Total assets with related parties

Total consolidation assets

Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**44. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

44. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

e. Deposit from other banks (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Simpanan nasabah	39,005,406	40,888,709	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	366,655	43,535	<i>Deposit from other banks</i>
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>39,372,061</u>	<u>40,932,244</u>	<i>Total liabilities with related parties</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>341,148,654</u>	<u>329,453,527</u>	<i>Total consolidation liabilities</i>
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	<u>11.5%</u>	<u>12.4%</u>	<i>Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities</i>

45. INFORMASI SEGMENT

45. SEGMENT INFORMATION

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.
- **Konsumer dan Ritel** : termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.
- **Consumer and Retail** : includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- **Tresuri dan Institusi Keuangan** : terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang Luar Negeri.
- **Kantor Pusat** : merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak** : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

- **Treasury and Financial Institution** : treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office** : represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries** : all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2014								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	6,682,832	5,629,775	7,216,764	1,841,959	-	1,372,242	(367,271)	22,376,301	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,816,699	1,598,381	4,029,112	1,883,845	(27,430)	2,196,405	(781,656)	10,715,356	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(106,238)	(2,194,144)	(722,832)	(74,779)	(443,025)	(100,974)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,323,125)	(2,476,876)	(5,217,427)	(939,952)	(2,950,869)	(3,195,125)	-	(16,103,374)	Other operating expenses
Laba operasional	7,070,168	2,557,136	5,305,617	2,711,073	(3,421,324)	272,548	(1,148,927)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	3,789	35	1,225	29,133	(10,341)	154,178	-	178,019	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	7,073,957	2,557,171	5,306,842	2,740,206	(3,431,665)	426,726	(1,148,927)	13,524,310	Income before tax expense
Total aset	127,637,405	74,023,105	54,614,499	126,393,607	23,459,422	28,406,748	(17,961,076)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	76,736,138	60,770,350	162,048,062	30,351,966	7,658,387	6,954,483	(3,370,732)	341,148,654	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

2013									
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Insitusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	4,673,633	4,825,988	7,625,088	1,255,758	-	917,083	(239,269)	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2,102,444	1,830,306	3,248,822	1,608,365	(401,046)	1,913,475	(861,462)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	46,515	(1,554,709)	(858,302)	(6,485)	(346,101)	11,388	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(1,236,013)	(2,164,839)	(4,883,330)	(824,661)	(2,865,674)	(2,598,171)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	5,586,579	2,936,746	5,132,278	2,032,977	(3,612,821)	243,775	(1,100,731)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	486	17	1,897	(85,305)	164,288	(22,021)	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,587,065	2,936,763	5,134,175	1,947,672	(3,448,533)	221,754	(1,100,731)	11,278,165	Income before tax expense
Total aset	116,898,486	66,155,619	50,090,167	118,464,923	29,986,970	19,291,750	(14,233,100)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	73,940,474	56,531,318	150,788,759	30,872,697	12,671,273	7,623,156	(2,974,150)	329,453,527	Total liabilities

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

	2014						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	22,173,594	44,970	48,806	108,931	-	22,376,301	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	10,294,365	166,401	103,524	477,350	(326,284)	10,715,356	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,606,657)	(2,622)	-	(32,713)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(15,767,441)	(50,985)	(74,382)	(277,232)	66,666	(16,103,374)	Other operating expenses
Laba operasional	13,093,861	157,764	77,948	276,336	(259,618)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	150,620	984	(946)	27,361	-	178,019	Non operating income/ (expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	13,244,481	158,748	77,002	303,697	(259,618)	13,524,310	Income before tax expense
Beban pajak	(2,694,931)	-	-	-	-	(2,694,931)	Tax expense
Laba bersih	10,549,550	158,748	77,002	303,697	(259,618)	10,829,379	Net income
Total asset	400,007,182	3,537,286	4,567,376	16,486,276	(8,024,412)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	320,749,518	3,505,365	4,462,044	15,235,253	(2,803,526)	341,148,654	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2013						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	18,867,392	19,882	49,293	121,714	-	19,058,281	Interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	9,649,165	25,202	23,113	(76,935)	(179,641)	9,440,904	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(2,698,504)	(489)	-	(8,701)	-	(2,707,694)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,238,483)	(41,703)	(57,991)	(234,511)	-	(14,572,688)	Other operating expenses
Laba operasional	11,579,570	2,892	14,415	(198,433)	(179,641)	11,218,803	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	(178,773)	1,525	544	236,066	-	59,362	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	11,400,797	4,417	14,959	37,633	(179,641)	11,278,165	Income before tax expense
Beban pajak	(2,220,224)	-	-	-	-	(2,220,224)	Tax expense
Laba bersih	9,180,573	4,417	14,959	37,633	(179,641)	9,057,941	Net income
Total asset	370,362,559	3,323,320	3,984,111	12,768,277	(3,783,452)	386,654,815	Total assets
Total liabilitas	309,851,068	3,455,327	4,019,003	12,740,842	(612,713)	329,453,527	Total liabilities

46. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko. Manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu : Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

46. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in BNI is based on Bank Indonesia's regulations (PBI) which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks and document of *Basel Committee on Banking Supervision*. The risk management is based on the need to balance the business functions and risk management. Risk management is a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management : Active Control from Board of Commissioners and Board of Directors; Policies, Procedures and Limit; Risk Management Process and Risk Management Information Systems and Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. Risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations and applied in the tools of risk management, which is applicable in the whole scope of business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah perbaikan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya kerja BNI. BNI sedang melaksanakan program *risk culture enhancement* untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, dilakukan penilaian (*assessment*) terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko telah dimitigasi dengan baik.

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 47 sampai dengan Catatan 50 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Bank Indonesia, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of implementation Risk Management, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the work culture in BNI. BNI has implemented risk culture enhancement program to increase the risk culture of BNI's employees.

Related to new product or activity, risk assessment for every new product or activity has been done to ensure that the potential risk has been mitigated.

The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 47 to 50, are consistent with Bank Indonesia definition.

BNI also manage risk management for other risks as regulated by Bank Indonesia, as follow (i) legal risk to minimize possible losses on litigation or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan proses perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dilakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Entitas Anak BNI secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Entitas Induk telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, BNI juga menyusun laporan profil risiko-risiko dan tingkat kesehatan Bank konsolidasian.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *The strategic planning process is done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Manage system to record and monitor Online Customer Complaint (OCC) in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Compliance certificate to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*

BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.

As the Parent Entity, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia. Besides preparing the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), BNI also prepared the consolidated risk profile and Bank's soundness rating.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2014 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit BNI adalah 2 (*low to moderate*).

47. RISIKO KREDIT

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Kebijakan Prosedur Perkreditan (KPP) serta Radisi (Rapat Direksi), dan juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/restruktisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

46. RISK MANAGEMENT (continued)

The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2014 is low to moderate and the quality of the application of risk management rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI is 2 (low to moderate).

47. CREDIT RISK

The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.

The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia regulations is to manage the possible losses on loans and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.

The Bank has issued written loan policies and procedures in the Operational Guidance Manual (OGM) for Credit, Credit Policy Committee (KKP) and Procedures Policy Credit (KPP) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan policies in line with current business developments.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri dan mengurangi risiko konsentrasi.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Unit/Divisi Kredit Khusus agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank melakukan standarisasi dengan metodologi *standardized approach*. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi *internal ratings-based approach*. Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Pelaksanaan Manual (PP) dan dikaji secara periodik.

47. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit.

At portfolio level, the annual loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.

Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.

Non performing loan is managed by a Special Credit Unit/Division to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.

*The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized based approach. Furthermore, the Bank also prepares and develops internal ratings-based methodology. The Bank still prepares credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as *Probability of Default*, *Loss Given Default* and *Exposure at Default*.*

The Bank's credit risk management system has been formalized in the Operational Guidance Manual (OGM) and is reviewed periodically.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

47. CREDIT RISK (continued)

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2014	2013	
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,495,840	4,102,129	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,527,422	23,472,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	2,965,381	1,805,091	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	8,330,017	4,818,580	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,212,898	1,889,491	Held-to-maturity
Pinjaman yang diberikan	230,000	-	Loan and receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,301,311	3,416,879	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	12,466,819	11,478,853	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	165,093	177,839	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	270,651,986	243,757,807	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	65,536	17,274	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	32,550,823	36,955,655	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	11,213,438	7,911,563	Held-to-maturity
Penyertaan saham	37,434	39,507	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,358,970	2,130,951	Other assets - net*)
Neto	394,407,862	367,000,936	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2014	2013	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	8,783,834	10,220,229	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	35,631,479	27,693,046	Guarantees issued
Total	44,415,313	37,913,275	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 68,62% dan 66,42% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 98,04% dan 97,83% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

47. CREDIT RISK (continued)

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)*

The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2014 and 2013, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statements of financial position.

As explained above, as of 31 December 2014 and 2013, 68.62% and 66.42%, respectively, is the total maximum credit risk exposure in consolidated statements of financial position from loans.

Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development and capacity building of human resources.*
- *The Bank has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*
- *As of 31 December 2014 and 2013, 98.04% and 97.83%, respectively, of the total loans were classified as not impaired.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

47. CREDIT RISK (continued)

- (ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

2014								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5			
Giro pada Bank Indonesia	-	24,597,538	-	-	-	-	-	24,597,538
Giro pada bank lain	-	4,497,429	-	-	-	-	-	4,497,429
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,729,450	4,800,081	-	-	-	-	-	14,529,531
Efek-efek	5,512,451	6,902,234	-	-	-	-	328,613	12,743,298
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	-	-	-	-	-	-	6,237,356
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	530,375	1,771,997	-	-	-	-	-	2,302,372
Tagihan akseptasi	3,462,366	8,504,826	454,244	-	110,005	-	-	12,531,441
Tagihan derivatif	-	165,093	-	-	-	-	-	165,093
Pinjaman yang diberikan								
Modal kerja	5,676,372	108,138,780	14,972,486	80,524	3,461,884	3,075,384	2,984,654	138,390,084
Investasi	4,853,706	44,348,166	5,660,317	46,169	1,012,858	1,785,960	1,373,556	59,080,732
Konsumen	5,105,569	38,979,524	9,381,375	127,069	430,453	2,616,860	885,139	57,525,989
Sindikasi	77,678	9,598,681	7,685,942	-	1,306,246	-	134,122	18,802,669
Karyawan	103,730	2,590,115	283,833	8,070	111	21,441	15,797	3,023,097
Program Pemerintah	24,605	580,409	87,281	-	-	63,943	43,472	799,710
Obligasi Pemerintah	837,579	42,992,218	-	-	-	-	-	43,829,797
Penyertaan saham	-	61,605	-	-	-	-	536	62,141
Aset lain-lain - neto*)	-	2,358,970	-	-	-	-	-	2,358,970
Total	42,151,237	300,887,666	38,525,478	261,832	6,321,557	7,563,588	5,765,889	401,477,247
Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,069,385)
Neto								394,407,862
2013								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5			
Giro pada Bank Indonesia	-	23,130,059	-	-	-	-	-	23,130,059
Giro pada bank lain	-	4,103,838	-	-	-	-	-	4,103,838
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	23,474,807	-	-	-	-	-	23,474,807
Efek-efek	-	8,458,036	-	-	-	65,655	3,906	8,527,597
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,896,556	-	-	-	-	-	1,896,556
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	-	3,421,741	-	-	-	-	622	3,422,363
Tagihan akseptasi	-	11,494,463	-	-	-	54,483	-	11,548,946
Tagihan derivatif	-	177,839	-	-	-	-	-	177,839
Pinjaman yang diberikan								
Modal kerja	5,947,306	92,760,944	21,469,020	142,566	2,472,792	2,622,704	2,956,359	128,371,691
Investasi	4,046,429	36,511,994	7,504,258	146,763	763,355	1,374,115	1,660,417	52,007,331
Konsumen	4,012,389	37,309,085	7,071,420	79,258	66,531	2,490,765	702,644	51,732,092
Sindikasi	154,021	5,890,590	6,910,687	-	1,545,907	619,494	45,390	15,166,089
Karyawan	65,077	2,326,819	314,436	7,458	129	25,068	13,242	2,752,229
Program Pemerintah	10,497	505,820	37,946	270	-	10,887	42,991	608,411
Obligasi Pemerintah	-	44,884,492	-	-	-	-	-	44,884,492
Penyertaan saham	-	60,965	-	-	-	-	536	61,501
Aset lain-lain - neto*)	-	2,130,951	-	-	-	-	-	2,130,951
Total	14,235,719	298,538,999	43,307,767	376,315	4,848,714	7,263,171	5,426,107	373,996,792
Cadangan kerugian penurunan nilai								(6,995,856)
Neto								367,000,936

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut: (lanjutan)

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

(iii) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

47. CREDIT RISK (continued)

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows: (continued)

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

(iii) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2014 and 2013.

2014					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	795,218	297,890	1,982,276	3,075,384	Working capital
Investasi	2,070	2,295	1,781,595	1,785,960	Investment
Konsumen	335,975	11,793	2,269,092	2,616,860	Consumer
Karyawan	422	302	20,717	21,441	Employee
Program pemerintah	-	-	63,943	63,943	Government programs
Total	1,133,685	312,280	6,117,623	7,563,588	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205,477)	(64,775)	(832,629)	(1,102,881)	Allowance for impairment losses
Neto	928,208	247,505	5,284,994	6,460,707	Net

2013					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	711,627	93,917	1,817,160	2,622,704	Working capital
Investasi	3,578	6,743	1,363,794	1,374,115	Investment
Konsumen	344,871	7,270	2,138,624	2,490,765	Consumer
Sindikasi	-	-	619,494	619,494	Syndicated
Karyawan	200	8	24,860	25,068	Employee
Program pemerintah	389	-	10,498	10,887	Government programs
Total	1,060,665	107,938	5,974,430	7,143,033	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(336,543)	(12,566)	(1,209,517)	(1,558,626)	Allowance for impairment losses
Neto	724,122	95,372	4,764,913	5,584,407	Net

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

48. LIQUIDITY RISK

The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI's liquidity purposes, Primary Reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.

In addition, the branch cash limit and the ideal Secondary Reserve amounts are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawals of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's Risk and Capital Committee.

The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2014							
	Kurang dari 1 Bulan/ <i>Less than 1 Month</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 12 Bulan/ <i>More than 12 Months</i>	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,813,065	-	-	-	-	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	95,215,757	20,380,936	9,777,605	7,855,081	203,217,530	336,446,909	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,362,657	15,545	11,570	7,782	4,317	2,401,871	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	661,609	-	-	-	-	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	3,012,167	1,077,381	2,312,215	66,840	-	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	127,720	127,720	6,575,662	6,831,102	<i>Securities issued</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,491,931	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchased</i>
Pinjaman yang diterima	86,392	2,521,472	47,373	574,761	9,366,458	12,596,456	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain*)	4,656,194	-	-	-	-	4,656,194	<i>Other liabilities*)</i>
Total	107,807,841	23,995,334	12,276,483	8,632,184	221,655,898	374,367,740	Total
Total aset	58,042,001	287,726	823,630	3,770,683	77,274,876	140,198,917	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,667,132	-	-	-	-	38,667,132	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	2,749,243	1,972,998	1,986,106	1,613,833	461,654	8,783,834	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	6,261,590	3,906,743	4,931,716	6,989,491	13,541,939	35,631,479	<i>Guarantees issued</i>
Total	47,677,965	5,879,741	6,917,822	8,603,324	14,003,593	83,082,445	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

48. LIQUIDITY RISK (continued)

2013							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	1,405,217	1,177	-	-	-	1,406,394	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	115,478,276	15,211,774	7,821,986	9,224,322	144,942,873	292,679,231	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	6,410,960	122,857	279,915	17,920	8,732	6,840,384	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	1,107,850	36,941	36,941	-	-	1,181,732	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	6,198,972	-	-	-	-	6,198,972	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	125,503	125,503	6,712,515	6,963,521	Securities issued
Pinjaman yang diterima	184,064	6,635,382	10,783,074	3,885	52,216	17,658,621	Borrowings
Liabilitas lain-lain*)	3,869,953	-	-	-	-	3,869,953	Other liabilities*)
Total	134,655,292	22,008,131	19,047,419	9,371,630	151,716,336	336,798,808	Total
Total aset	61,399,928	2,017,419	2,300,234	2,921,162	48,242,260	116,881,003	Total assets
KOMITMEN DAN KONTINJENSI							COMMITMENT AND CONTINGENCIES
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	34,037,470	-	-	-	-	34,037,470	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	9,335,875	-	102,225	17,704	764,425	10,220,229	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	18,928,132	878,262	952,606	1,522,617	5,411,429	27,693,046	Guarantees issued
Total	62,301,477	878,262	1,054,831	1,540,321	6,175,854	71,950,745	Total

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

49. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Risiko Perusahaan (Dir. ER), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Tresuri dan *Financial Institution* (Dir. TRS). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

49. MARKET RISK

Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.

Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Enterprise Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Treasury and Financial Institution. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrem pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Unit PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
 - (ii) Limit nominal transaksi
 - (iii) Limit nominal open position
 - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex, Money Market, dan Capital Market*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
 - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
 - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

49. MARKET RISK (continued)

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - Value at Risk (VaR) Methodology. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on banking book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk on banking book by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts Back Testing on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. Stress Testing has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. Stress Testing is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. *Market Risk limits on trading book*
 - (i) *Value at Risk (VaR) limit*
 - (ii) *Transaction nominal limit*
 - (iii) *Open position limit*
 - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (Forex, Money Market, and Capital Market).

- b. *Market Risk limits on banking book:*
 - (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
 - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
 - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum ALCO.

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *Stress Testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

49. MARKET RISK (continued)

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.

BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution.

VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.

The VaR calculation is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

49. MARKET RISK (continued)

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2014 and the year ended							
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>					
	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan ekuitas/ <i>Impact to equity</i>				
2014 - 31 Desember	3,579	168	102,657	2014 - 31 Desember			
2014 - Rata-rata harian	4,099	3,268	166,553	2014 - Average daily			
2014 - Tertinggi	16,832	9,909	202,728	2014 - Highest			
2014 - Terendah	569	15	96,133	2014 - Lowest			
31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2013 and the year ended							
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>					
	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ <i>Impact to profit or loss</i>	Pengaruh terhadap laporan ekuitas/ <i>Impact to equity</i>				
2013 - 31 Desember	13,872	52	186,419	2013 - 31 Desember			
2013 - Rata-rata harian	5,528	2,500	142,149	2013 - Average daily			
2013 - Tertinggi	15,110	6,382	186,419	2013 - Highest			
2013 - Terendah	1,604	12	99,707	2013 - Lowest			

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

Risk and Capital Committee BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

(i) Interest rate risk

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's Risk and Capital Committee which consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the Risk and Capital Committee is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

49. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2014 and 2013:

2014					
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 8.00	Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	-	2.25 - 3.25	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.97 - 6.34	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.35	0.00 - 0.50	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	-	Borrowings
2013					
Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %		
ASET					ASSETS
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.25 - 12.00	0.01 - 3.00	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4.90 - 14.85	0.77 - 7.75	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	7.84 - 8.84	3.67 - 5.35	1.20 - 3.66	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	4.00 - 36.78	1.19 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 7.50	Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.45 - 12.50	0.13 - 11.63	-	2.25 - 3.25	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	1.95 - 5.16	-	-	-	Floating interest rate -
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah	0.00 - 10.00	0.00 - 2.50	0.00 - 0.20	0.00 - 1.53	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 7.50	0.80 - 0.97	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 - 4.00	0.77 - 2.99	0.71 - 1.25	-	Borrowings

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

2014	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±20,105
±50	±40,210
2013	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±21,593
±50	±43,187

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

(ii) Risiko mata uang

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

49. MARKET RISK (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

(ii) Currency risk

Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Bank memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2014 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

49. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2014 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	161,846,296	161,431,158	415,138	United States Dollar
Euro	5,042,138	5,009,152	32,986	Euro
Yen Jepang	2,842,391	2,791,380	51,011	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,474,535	2,572,617	98,082	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	671,632	669,764	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	411,632	541,600	129,968	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,117,287	1,036,387	80,900*)	Others
Total			809,953	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	82,769,082	77,544,119	5,224,963	United States Dollar
Euro	1,430,152	1,359,533	70,619	Euro
Yen Jepang	1,483,637	1,836,123	352,486	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,196,678	2,241,023	44,345	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	381,376	379,508	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	297,807	93,473	204,334	Hong Kong Dollar
Lain-lain	754,260	506,589	247,671*)	Others
Total			6,146,286	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 52)			50,352,050	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 52)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.61%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.21%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2013 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

49. MARKET RISK (continued)

(ii) Currency risk (continued)

Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2013 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2013				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)
Dolar Amerika Serikat	163,557,297	162,962,961	594,336	United States Dollar
Euro	5,324,535	5,737,989	413,454	Euro
Yen Jepang	2,417,903	2,279,597	138,306	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,861,841	1,892,862	31,021	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	714,761	734,672	19,911	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	346,369	432,342	85,973	Hong Kong Dollar
Lain-lain	330,100	136,303	193,797*)	Others
Total			1,476,798	Total
LAPORAN POSISI KEUANGAN				ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	81,680,477	81,737,996	57,519	United States Dollar
Euro	838,097	1,169,095	330,998	Euro
Yen Jepang	1,045,435	1,123,531	78,096	Japanese Yen
Dolar Singapura	1,555,670	1,282,169	273,501	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	365,128	380,635	15,507	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	252,476	162,015	90,461	Hong Kong Dollar
Lain-lain	230,968	20,284	210,684*)	Others
Total			1,056,766	Total
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 52)			43,563,420	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 52)
Rasio PDN (Keseluruhan)			3.39%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			2.43%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO OPERASIONAL

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka *Basel Accord II*, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.
- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.

50. OPERATIONAL RISK

In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:

- *Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.*
- *The Loss Event Database is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the Lost Event Database module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum capital adequacy ratio.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

50. RISIKO OPERASIONAL(lanjutan)

- *Key Risk Indicator*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI juga melakukan penyempurnaan *chart of accounts*, dengan menambahkan rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambar dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

50. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has also improved its chart of accounts by adding Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which will be used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the Performance Measurement System (PMS) of the units concerned.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a Business Continuity Management (BCM) program, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2014 and 2013, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2014		2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	11,435,686	11,435,686	10,089,927	10,089,927	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	2,965,381	2,965,381	1,805,091	1,805,091	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	17,274	17,274	Government Bonds
Tagihan derivatif	165,093	165,093	177,839	177,839	Derivatives receivable
	3,196,010	3,196,010	2,000,204	2,000,204	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	8,330,017	8,330,017	4,818,580	4,818,580	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	32,550,823	32,550,823	36,955,655	36,955,655	Government Bonds
	40,880,840	40,880,840	41,774,235	41,774,235	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek	1,217,900	1,192,532	1,903,926	1,892,296	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	11,213,438	13,241,457	7,911,563	8,595,598	Government Bonds
	12,431,338	14,433,989	9,815,489	10,487,894	
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Efek-efek	230,000	230,000	-	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	270,651,986	270,651,986	243,757,807	243,757,807	Loans
Tagihan akseptasi	12,466,819	12,466,819	11,478,853	11,478,853	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,301,311	2,301,311	3,416,879	3,416,879	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	24,597,538	23,130,059	23,130,059	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,495,840	4,495,840	4,102,129	4,102,129	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	14,527,422	14,527,422	23,472,702	23,472,702	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	6,237,356	1,896,556	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	37,434	37,434	39,507	39,507	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,358,970	2,358,970	2,130,951	2,130,951	Other assets - net*)
	337,904,676	337,904,676	313,425,443	313,425,443	
Total	405,848,550	407,851,201	377,105,298	377,777,703	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	661,609	661,609	1,181,732	1,181,732	Derivatives payable
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas segera	1,813,065	1,813,065	1,759,870	1,759,870	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	82,743,186	82,743,186	88,183,377	88,183,377	Current accounts
Tabungan	114,969,594	114,969,594	107,518,779	107,518,779	Savings account
Deposito berjangka	102,552,029	102,552,029	87,037,798	87,037,798	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Inter-bank call money	121,191	121,191	-	-	Inter-bank call money
Giro	1,341,451	1,341,451	1,712,369	1,712,369	Current accounts
Deposito berjangka	590,157	590,157	573,751	573,751	Time deposit
Simpanan lainnya	349,072	349,072	531,321	531,321	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	2,491,931	-	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,468,603	6,468,603	6,198,972	6,198,972	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,158,031	6,381,557	6,036,533	6,135,384	Securities issued
Pinjaman yang diterima	11,212,265	11,212,265	18,950,523	18,950,523	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	4,803,475	4,803,475	4,105,486	4,105,486	Other liabilities**)
	335,614,050	335,837,576	322,608,779	322,707,630	
Total	336,275,659	336,499,185	323,790,511	323,889,362	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

**) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

2014					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	2,965,381	-	2,965,381	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	165,093	-	165,093	-	Derivatives receivable
	3,196,010	65,536	3,130,474	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	8,330,017	-	8,330,017	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	32,550,823	16,031,925	16,518,898	-	Government Bonds
	40,880,840	16,031,925	24,848,915	-	
Total	44,076,850	16,097,461	27,979,389	-	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	661,609	-	661,609	-	Derivatives payable
	661,609	-	661,609	-	
Total	661,609	-	661,609	-	Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

2013					
Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Efek-efek	1,805,091	-	1,805,091	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	17,274	17,274	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	177,839	-	177,839	-	Derivatives receivable
	2,000,204	17,274	1,982,930	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	4,818,580	-	4,818,580	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	36,955,655	18,128,235	18,827,420	-	Government Bonds
	41,774,235	18,128,235	23,646,000	-	
Total	43,774,439	18,145,509	25,628,930	-	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1,181,732	-	1,181,732	-	Derivatives payable
	1,181,732	-	1,181,732	-	
Total	1,181,732	-	1,181,732	-	Total

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, call money, penempatan "fixed term", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(i) (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(i) (continued)

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value.

(ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**51. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

(vi) Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini.

Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka dan kurva tingkat suku bunga.

52. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

**51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

(iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(v) Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

(vi) Derivatives receivable and derivatives payable

The fair values of derivative instruments are valued using valuation techniques by using components that can be observed in the market, primarily such as interest rate and foreign currency exchange rate. Valuation techniques which are widely used include forward and swap valuation models that use the present value calculation.

The models combine various components which include the credit quality of the counterparty, the value of spot and forward contracts and interest rate curve.

52. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

52. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar			BNI - without considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	268,430,052	251,141,940	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.76%	17.35%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar			BNI - considering market risk
Aset Tertimbang Menurut Risiko	269,257,784	252,621,222	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	18.70%	17.24%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010			BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010
Aset Tertimbang Menurut Risiko	310,485,402	288,616,781	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	50,352,050	43,563,420	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	16.22%	15.09%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. AKTIVITAS JASA LAINNYA

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp31.819 dan Rp27.399 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Kegiatan Jasa Kustodian

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Negara atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;

53. OTHER ACTIVITIES

BNI provides custodian, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp31,819 and Rp27,399 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Custodian Services

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

53. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kustodian BNI memiliki 120 nasabah (tidak diaudit) dan 122 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp100.550.767 (tidak diaudit) dan Rp83.614.193 (tidak diaudit).

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

Kegiatan Wali Amanat

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 17 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp15.060.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 12 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp13.265.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013.

53. OTHER ACTIVITIES (continued)

Custodian Services (continued)

- d. *Euroclear Custodian* for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in *Euroclear Operations Center*, Brussels. BNI Custodian is a direct member of *Euroclear*.

As of 31 December 2014 and 2013, BNI's custodian operations has 120 customers (unaudited) and 122 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2014 and 2013 of Rp100,550,767 (unaudited) and Rp83,614,193 (unaudited), respectively.

BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.

Trust Operations

BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:

- a. Trustee for bond and medium-term notes (MTN)
- b. Escrow Account Agent
- c. Paying Agent
- d. Initial Public Offering / IPO Receiving Bank
- e. Security Agent

BNI as a Trustee, has 17 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp15,060,000 (unaudited) as of 31 December 2014 and 12 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp13,265,000 (unaudited) as of 31 December 2013.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

54. RENCANA BARANG MODAL

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.330.898 (tidak diaudit) dan Rp949.288 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

55. PROGRAM PENGGANTI RENCANA KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MESOP)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash incentive*).

54. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,330,898 (unaudited) and Rp949,288 (unaudited) as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

55. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT PROGRAM

Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 18 May 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholder, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated 28 October 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash incentive.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**55. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Pedoman Program Pengganti MESOP bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2011, menjelaskan bahwa realisasi alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan satu kali, namun dijadwalkan akan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris (*vested*) dalam 4 tahap. Dengan mempertimbangkan syarat-syarat *vesting* yang ada, manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemungkinan yang sangat pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior diberikan untuk pegawai BNI pada jenjang *Assistant Vice President (AVP)* ke atas, yang telah diangkat sebagai pegawai tetap pada tanggal 10 Desember 2009 dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior. Didalam Pedoman Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2011, telah diungkapkan juga pagu dari alokasi pemberian saham dalam Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior.

Berdasarkan Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior, alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Pegawai Senior dilakukan dalam 3 tahap alokasi selama 3 tahun berturut-turut, dimana masing-masing tahap dijadwalkan akan menjadi hak masing-masing Pegawai Senior (*vested*) 1 tahun sejak masing-masing tanggal alokasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I, sebanyak 50%,
2. Tahap II, sebanyak 25%, dan
3. Tahap III, sebanyak 25%.

Manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior sesuai dengan alokasi tersebut di atas memiliki kemungkinan yang pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Pegawai Senior.

Nilai wajar dari Program Pengganti MESOP adalah sebesar Rp456.000.

**55. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM (continued)**

The MESOP Replacement Program Standard Operating Procedures (SOP) for the BOD and BOC that has been proposed by the BOD and approved by BOC on 20 December 2011, described that the realization of the MESOP Replacement Program allocation to BOD and BOC will be done at one time, but it will be scheduled to be vested in 4 stages. By taking into account the existing vesting conditions, BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC will be implemented and will become the right of BOD and BOC.

The MESOP Replacement Program for Senior Employees will be given to BNI Employees at the level of Assistant Vice President (AVP) and above, who had been appointed as permanent employees on or prior to 10 December 2009 and had satisfied the other requirements established in the MESOP Replacement Program for Senior Employees. In the SOP for the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC dated 20 December 2011, it has also been disclosed the number of shares provisioned for allocation in the MESOP Replacement Program for Senior Employees.

According to the MESOP Replacement Program for Senior Employees, the MESOP Replacement Program provision allocation will be done in 3 stages of allocation for 3 consecutive years, where each stage vests 1 year after each allocation date:

- 1. Stage I, as much as 50%,*
- 2. Stage II, as much as 25%, and*
- 3. Stage III, as much as 25%.*

BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the Senior Employees is in accordance with the afore mentioned allocation will be implemented and will become the right of the Senior Employees.

Fair value of MESOP Replacement Program are Rp456,000.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**55. PROGRAM PENGGANTI RENCANA
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan di dalam suatu *pool* atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK.

56. KREDIT KELOLAAN

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI, dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, transaksi tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debet pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Sektor		
Perindustrian	2,311,575	2,635,714
Konstruksi	993,815	977,696
Listrik, gas dan air	510,278	935,498
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	147,185	177,693
Pertanian	33,501	33,502
Perdagangan, restoran dan hotel	4,051	4,053
Jasa pelayanan sosial	2,942	2,942
Jasa dunia usaha	1,706	1,706
Lain-lain	34,829	36,777
Total	4,039,882	4,805,581

**55. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT
PROGRAM (continued)**

For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI on the Indonesian Stock Exchange on 27 December 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated 30 December 2011 to OJK, previously Bapepam and LK. In relation to the compliance for the regulation about the Disclosure of Information of the MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated 10 February 2012 to OJK, previously Bapepam and LK.

56. CHANNELING LOANS

BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These transactions are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.

Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2014 and 2013 (unaudited):

Sektor
Manufacturing
Construction
Electricity, gas and water
Transportation, warehouse and communications
Agriculture
Trading, restaurant and hotel
Social services
Business services
Others
Total

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

57. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan
Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013
ASET KEUANGAN		
Kas	11,435,686	10,089,927
Giro pada Bank Indonesia	24,597,538	23,130,059
Giro pada bank lain – bersih	4,495,840	4,102,129
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
Nominal – bersih	14,527,422	23,472,702
Pendapatan yang masih harus diterima	9,444	6,147
Jumlah tercatat	14,536,866	23,478,849
Efek-efek		
Nominal – bersih	12,738,296	8,513,162
Pendapatan yang masih harus diterima	27,282	49,621
Jumlah tercatat	12,765,578	8,562,783
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		
Nominal - bersih	2,301,311	3,416,879
Pendapatan yang masih harus diterima	26,709	28,412
Jumlah tercatat	2,328,020	3,445,291
Tagihan akseptasi - bersih	12,466,819	11,478,853
Tagihan derivatif	165,093	177,839
Pinjaman yang diberikan		
Nominal - bersih	270,651,986	243,757,807
Pendapatan yang masih harus diterima	822,968	518,710
Jumlah tercatat	271,474,954	244,276,517
Obligasi Pemerintah		
Nominal - bersih	43,829,797	44,884,492
Pendapatan yang masih harus diterima	495,995	483,255
Jumlah tercatat	44,325,792	45,367,747
Penyertaan saham – bersih	37,434	39,507
Aset lain-lain *)	898,465	983,822
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas segera	1,813,065	1,759,870
Simpanan dari nasabah dan bank lain		
Nominal	302,666,680	285,557,395
Bunga yang masih harus dibayar	288,750	195,768
Jumlah tercatat	302,955,430	285,753,163
Liabilitas derivatif	661,609	1,181,732
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-
Liabilitas akseptasi	6,648,603	6,198,972
Beban yang masih harus dibayar	659,592	482,905
Efek-efek yang diterbitkan		
Nominal - bersih	6,158,031	6,036,533
Bunga yang masih harus dibayar	43,993	43,229
Jumlah tercatat	6,202,024	6,079,762
Pinjaman yang diterima		
Nominal	11,212,265	18,950,523
Bunga yang masih harus dibayar	35,337	68,670
Jumlah tercatat	11,247,602	19,019,193
Liabilitas lain-lain**)	4,427,159	3,869,953

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian dan utang reasuransi.

57. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Group's financial instruments as of 31 December 2014 and 2013 are as follows:

FINANCIAL ASSETS	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks – net	
Placements with other banks	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Marketable securities	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Securities purchased under agreements to resell	
Bills and other receivables	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Acceptance receivables - net	
Derivative receivables	
Loans	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Government Bonds	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Equity investments – net	
Other assets *)	
FINANCIAL LIABILITIES	
Obligations due immediately	
Deposits from customers and other banks	
Nominal	
Accrued interest	
Carrying amount	
Derivative payables	
Securities sold under agreement to repurchase	
Acceptance payables	
Accrued expenses	
Securities issued	
Nominal – net	
Accrued interest	
Carrying amount	
Borrowings	
Nominal	
Accrued interest	
Carrying amount	
Other liabilities**)	

*) Other asset consist of receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process and reinsurance payable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

58. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2014.

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2013			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Aset				Assets
Efek-efek	11,980,133	(3,452,536)	8,527,597	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	41,431,956	3,452,536	44,884,492	Government bonds
Liabilitas				Liabilities
Simpanan nasabah	291,890,195	(9,150,241)	282,739,954	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,184,983	(367,542)	2,817,441	Deposits from other banks
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	4,280,855	4,280,855	<i>Mudharabah saving deposits</i>
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	4,869,386	4,869,386	<i>Mudharabah time deposits</i>
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Deposito <i>Mudharabah</i>	-	367,542	367,542	<i>Mudharabah time deposits</i>
Laporan arus kas konsolidasian				Consolidated statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	(1,896,556)	(1,896,556)	Sale of securities purchased under agreements to resell
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1,896,556)	1,896,556	-	Sale of securities purchased under agreements to resell

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, BNI dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**59. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING
STANDARDS (continued)**

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument : Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, BNI and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) (Lampiran 1 - Lampiran 4) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) (Attachment 1 - Attachment 4) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET			ASSETS
Kas	11,279,813	9,887,694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	23,771,036	22,533,075	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	4,407,219	3,370,245	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	4,407,219	3,370,245	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,676,856	23,821,333	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11,676,856	23,821,333	
Efek-efek	13,526,676	6,342,212	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,346)	(11,658)	Less: Allowance for impairment losses
	13,523,330	6,330,554	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	1,896,556	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	6,237,356	1,896,556	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,302,372	3,422,363	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,061)	(5,484)	Less: Allowance for impairment losses
	2,301,311	3,416,879	
Tagihan akseptasi	12,531,441	11,548,946	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(64,622)	(70,093)	Less: Allowance for impairment losses
	12,466,819	11,478,853	
Tagihan derivatif	165,093	177,839	Derivatives receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	165,093	177,839	
Pinjaman yang diberikan	262,577,901	239,363,451	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,702,710)	(6,678,721)	Less: Allowance for impairment losses
	255,875,191	232,684,730	

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET (lanjutan)			ASSETS (continued)
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	37,704,699	42,633,314	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	1,436,609	816,858	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	1,231,377	1,039,760	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	2,153,994	1,653,994	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22,071)</u>	<u>(19,358)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2,131,923	1,634,636	
Aset lain-lain - neto	2,795,488	2,764,343	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	11,933,154	10,781,945	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	<u>(6,069,538)</u>	<u>(5,487,867)</u>	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	5,863,616	5,294,078	
Aset pajak tangguhan - neto	<u>598,936</u>	<u>935,411</u>	<i>Deferred tax assets - net</i>
TOTAL ASET	<u>393,466,672</u>	<u>370,716,158</u>	TOTAL ASSETS

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	1,781,986	1,725,495	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	299,021,042	280,612,823	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,492,394	2,944,137	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	661,609	1,181,732	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	6,468,603	6,198,972	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	533,214	482,905	<i>Accrued expenses</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,158,031	6,036,533	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	11,131,391	18,950,375	<i>Borrowings</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan	271,276	273,405	<i>Income tax -</i>
- Pajak lainnya	21,929	35,712	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja	3,077,586	3,035,428	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	86,751	103,929	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	<u>2,957,633</u>	<u>2,099,989</u>	<i>Other liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>337,155,376</u>	<u>323,681,435</u>	TOTAL LIABILITIES

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak	(1,540,530)	(2,921,233)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	58,038	4,944	Exchange difference in translation of foreign currency financial statement
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	(43,492)	Effective portion of fair value changes in derivatives instruments qualified as cash flow hedge
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	3,909,726	2,868,474	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	27,482,375	20,724,343	Unappropriated
	<u>34,170,513</u>	<u>26,371,229</u>	
TOTAL EKUITAS	<u>56,311,296</u>	<u>47,034,723</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>393,466,672</u>	<u>370,716,158</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA	31,262,179	25,081,650	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(10,265,615)	(6,930,869)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	20,996,564	18,150,781	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya	5,089,230	3,994,656	Other fees and commissions
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,856,400	2,137,692	Recovery of assets written off
Keuntungan/(kerugian) dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	71,787	(32,867)	Gain/(loss) from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	343,976	496,749	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	689,623	503,097	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	542,096	419,767	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	8,593,112	7,519,094	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(3,541,018)	(2,719,081)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(5,912,909)	(5,405,324)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(4,768,797)	(4,255,438)	General and administrative
Beban promosi	(757,435)	(858,289)	Promotion expense
Premi penjaminan	(586,875)	(487,455)	Guarantee premium
Lain-lain	(948,899)	(969,257)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(12,974,915)	(11,975,763)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	13,073,743	10,975,031	OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	23,841	81,380	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	13,097,584	11,056,411	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK			TAX EXPENSE
Kini	(2,558,849)	(2,137,073)	Current
Tangguhan	(23,147)	(37,375)	Deferred
Total beban pajak	(2,581,996)	(2,174,448)	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	10,515,588	8,881,963	INCOME FOR THE YEAR

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
LABA TAHUN BERJALAN	10,515,588	8,881,963	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF			OTHER COMPREHENSIVE
LAIN:			INCOME:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	53,094	(68,058)	Exchange rate differences in translation of foreign currency financial statements
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	43,492	57,756	Effective portion of fair value changes on derivative instruments qualified as cash flow hedge
Perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual	1,694,031	(3,544,322)	Changes in fair value of available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	(313,328)	708,864	Income tax relating to components of other comprehensive income
(KERUGIAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	1,477,289	(2,845,760)	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11,992,877	6,036,203	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Labal/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference from translation of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)				
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>				Dicadangkan/Appropriated			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	1,380,703	53,094	43,492	-	-	10,515,588	11,992,877	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	56,311,296	Balance as of 31 December 2014

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual neto setelah pajak/ Unrealized gains (losses) on available- for-sale securities and Government Bonds, net of tax	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference from translation of foreign currency financial statements	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2012	9,054,807	14,568,468	(85,775)	73,002	(101,248)	2,426,105	2,163,168	15,013,039	43,111,566	Balance as of 31 December 2012
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(2,835,458)	(68,058)	57,756	-	-	8,881,963	6,036,203	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	352,307	-	(352,307)	-	Appropriation for general and legal reserves
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	704,615	(704,615)	-	Appropriation for specific reserves
Pembentukan/(pembalikan) cadangan cabang luar negeri	-	-	-	-	-	-	691	107	798	Appropriation/(reversal) of overseas branch's legal reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,113,844)	(2,113,844)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 Desember 2013

*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah	31,013,810	24,742,573	Interest and sharia income received
Beban bunga dan beban syariah yang dibayar	(10,077,844)	(6,844,393)	Interest expense and sharia expenses paid
Pendapatan operasional lainnya	8,259,037	7,358,429	Other operating income
Beban operasional lainnya	(16,061,869)	(13,013,625)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	21,215	75,400	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,180,729)	(2,844,390)	Payment of income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9,973,620	9,473,994	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(49,681)	(2,182)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(48,019)	552,791	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(4,340,800)	(1,896,556)	Sale of securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,119,991	(580,052)	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	(23,214,450)	(46,421,597)	Loans
Tagihan akseptasi	(982,495)	(1,377,371)	Acceptances receivable
Beban dibayar di muka	(191,617)	(178,874)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	217,224	586,518	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	56,491	(955,447)	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	18,408,219	31,619,988	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(451,743)	(425,416)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	50,309	(44,457)	Accrued expenses
Imbalan kerja	189,744	105,350	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	269,631	1,574,472	Acceptances payable
Utang pajak	(13,783)	(498)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	791,372	484,379	Other liabilities
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	1,784,013	(7,484,958)	Net cash provided from/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	(6,867,873)	(2,272,143)	Purchases of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity - net
Penjualan/(pembelian) Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	5,955,622	(5,354,286)	Sales/(purchases) of Government Bonds available-for-sale and held-for-maturity - net
Penambahan aset tetap	(1,184,151)	(1,486,546)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6,906	20,124	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan pada PT Bank Mizuho Indonesia	-	(19,460)	Increase in investment in PT Bank Mizuho Indonesia
Penambahan penyertaan pada BNI Syariah	(500,000)	-	Increase in investment in BNI Syariah
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2,589,496)	(9,112,311)	Net cash used in investing activities

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(7,818,984)	10,213,498	(Decrease)/increase in borrowings
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	-	1,267,723	Increase in securities issued
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,491,931	-	Increase in securities sold under agreements to repurchase
Pembayaran dividen	(2,716,304)	(2,113,844)	Payment of dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh			Net cash (used in)/provided from
dari kegiatan pendanaan	(8,043,357)	9,367,377	financing activities
PENURUNAN NETO			NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(8,848,840)	(7,229,892)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	60,001,546	67,198,390	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(76,716)	33,048	Effect of foreign currencies exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	51,075,990	60,001,546	AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			COMPONENTS OF CASH AND
Kas	11,279,813	9,887,694	CASH EQUIVALENTS:
Giro pada Bank Indonesia	23,771,036	22,533,075	Cash
Giro pada bank lain	4,407,219	3,370,245	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11,617,922	23,812,080	Current accounts with other banks
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	398,452	Placement with other banks and Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
Total kas dan setara kas	51,075,990	60,001,546	Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months from acquisition date
			Total cash and cash equivalents